

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*
SISWA KELAS IV SD NEGERI 1307 SIBORONG-BORONG
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

**Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Oleh

**FITRIANI NASUTION
NIM. 1920500203**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING*
SISWA KELAS IV SD NEGERI 1307 SIBORONG-BORONG
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh

**FITRIANI NASUTION
NIM. 1920500203**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Dr. Hamdan Hasibuan, M. Pd
NIP. 197212312003121016

PEMBIMBING II

Dr. H. Alhiril Pane, M. Pd
NIP. 197510202003121003

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Fitriani Nasution
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, November 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Fitriani Nasution yang berjudul “ **Peningkatan Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Siswa Kelas IV SD Negeri 1307 Siborong-borong Kabupaten Padang Lawas**”, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S. Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Hamdan Nasution, M. Pd.
NIP. 197012312003121016

PEMBIMBING II


Dr. H. Akhiril Pane, M. Pd
NIP.197510202003121003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul Peningkatan Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Siswa Kelas IV SD Negeri 1307 Siborong-borong Kabupaten Padang Lawas adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 November 2023

Pembuat Pernyataan



Fitriani Nasution
NIM.1920500203

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FitrianiNasution
NIM : 1920500203
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : PGMI- 4
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas RoyaltiNoneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Peningkatan Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Siswa Kelas IV SD Negeri 1307 Siborong-borong Kabupaten Padang Lawas”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 15 November 2023
Saya yang menyatakan




FitrianiNasution
NIM. 1920500203

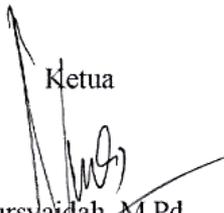


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

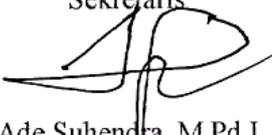
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Fitriani Nasution
NIM : 19 205 00203
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Siswa Kelas IV SD Negeri 1307 Siborong-borong Kabupaten Padang Lawas

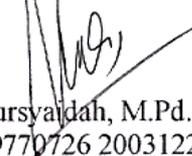
Ketua


Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 2003122 001

Sekretaris


Ade Suhendra, M.Pd.I
NIDN. 2022118802

Anggota


Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 2003122 001


Ade Suhendra, M.Pd.I
NIDN. 2022118802


Dr. Akhirl Pane, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19751020200 12 1 003


Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd..
NIP. 19800413 200604 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 23 November 2023
Pukul : 08.00WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus, 79,5 (B)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,56



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Siswa Kelas IV SD Negeri 1307 Siborong-borong Kabupaten Padang Lawas
Nama : Fitriani Nasution
NIM : 1920500203
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidempuan, November 2023
Dekan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Fitriani Nasution
NIM : 19 205 00203
Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Peningkatan Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa
Skripsi : Indonesia Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Siswa
Kelas IV SD Negeri 1307 Siborong-borong Kabupaten Padang
Lawas

Masalah penelitian ini adalah kurangnya keterampilan berbicara siswa belajar bahasa Indonesia. Hal ini terjadi karena dalam proses belajar yang kurang menarik seperti materi yang banyak, materi berupa hapalan, hanya menulis saja pembelajaran yang dilakukan kurang melibatkan siswa secara langsung dan aktif sehingga peserta didik tidak mendapat kesan yang menarik saat proses belajar bahasa Indonesia. Untuk mengatasi rendahnya keterampilan berbicara siswa peneliti menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* untuk membantu siswa aktif saat belajar dan berani dalam menyampaikan jawaban atau pendapatnya.

Rumusan masalah penelitian ini ialah apakah penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dan bagaimana respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dan mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran *snowball throwing* pada pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini termasuk penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang berkolaborasi dengan Guru Kelas IV dilakukan di SD Negeri 1307 Siborong-borong Kabupaten Padang Lawas. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dan memiliki empat langkah yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun instrument penelitian ini menggunakan observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini diperoleh peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dan respon siswa saat belajar sangat aktif dan menyenangkan peningkatan keterampilan siswa dapat dilihat dari hasil observasi dan tes Pada siklus I pertemuan ke-I jumlah siswa yang tuntas 7 dengan presentase ketuntasan 33.33%. Kemudian siklus I pertemuan ke-II jumlah siswa yang tuntas 10 dengan presentase ketuntasan 47.61%. Kemudian siklus II pertemuan ke-I jumlah siswa yang tuntas 14 dengan presentase ketuntasan 66.66%. Kemudian siklus II pertemuan ke-II jumlah siswa yang tuntas 19 dengan presentase ketuntasan 90.47%. dengan pencapaian ketuntasan siswa 90% maka penelitian ini dihentikan sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SD Negeri 1307 Siborong-borong Kabupaten Padang Lawas.

Kata Kunci: Pemahaman Konsep, Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

ABSTRACT

Name : Fitriani Nasution
Reg. No : 19 205 00203
Fakultas : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title of : Improving Speaking Skills in Indonesia Language Subjects
Theses : Trough The Snowball Throwing Model For Class IV Student
Of SD Country 1307 Siborong-borong Padang Lawas Ragence

The background of the problem in this research is the lack of speaking skills of students learning Indonesian. This happens because the learning process is less interesting, such as a lot of material, material in the form of memorization, only writing, the learning carried out does not involve students directly and actively so that students do not get an interesting impression during the process of learning Indonesian. To overcome students' low speaking skills, researchers used the snowball throwing learning model to help students be active when studying and brave in conveying their answers or opinions.

The formulation of the research problem is whether the use of the snowball throwing learning model can improve students' speaking skills and how students respond to the use of the snowball throwing learning model. The aim of this research is to improve the speaking skills of class IV students by using the snowball throwing learning model and to find out students' responses to the snowball throwing learning model in Indonesian language learning.

This research includes PTK research (Classroom Action Research) in collaboration with class IV teachers carried out at SD country 1307 Siborong-borong, Padang Lawas Regency. This research consists of two cycles. Each cycle consists of two meetings and has four steps, namely: planning, action, observation and reflection. This research instrument uses observation and tests. The data analysis technique used is qualitative and quantitative descriptive analysis

The results of this research showed an increase in students' speaking skills using the snowball throwing learning model and students' responses when learning were very active and fun. The increase in students' skills can be seen from the results of observations and tests. In the first cycle of the first meeting, the number of students who completed 7 with a completion percentage of 33.33% . Then in the first cycle of the second meeting, the number of students who completed was 10 with a completion percentage of 47.61%. Then in the second cycle of the first meeting, the number of students who completed was 14 with a completion percentage of 66.66%. Then in the second cycle of the second meeting, the number of students who completed was 19 with a completion percentage of 90.47%. With students achieving 90% completeness, this research was stopped so that it could be concluded that the application of the snowball throwing learning model could improve the speaking skills of class IV students at SD country 1307 Siborong-borong, Padang Lawas Regency.

Keywords: Concept Understanding, Snowball Throwing Learning Model

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat salam tetap turunkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW yang telah bersusah payah untuk mengajak ummatnya dari alam kejahilan kepada alam yang terang benderang yang dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Dengan iringan do'a orang tua dan kerja keras peneliti serta bantuan dari beberapa pihak, akhirnya tugas akhir yang berbentuk skripsi dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Siswa Kelas Iv SD Negeri 1307 Siborong-Borong Kabupaten Padang Lawas”**, merupakan salah satu syarat bagi peneliti untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary. Penelitian menemukan kendala dan hambatan namun atas berkat dan pertolongan Allah SWT, kerja keras peneliti melalui bimbingan, arahan dan serta motivasi dari Pembimbing I dan Pembimbing II juga dukungan dari semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu peneliti bersyukur kepada Allah SWT, dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M. Pd. Pembimbing I dan Bapak Dr. H. Akhiril Pane, M. Pd. Pembimbing II yang tidak pernah bosan memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Leliya Hilda, M. Si Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak dan ibu dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama peneliti study.
5. Kepala Perpustakaan dan pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
6. Ibu Masna Murni, S. Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 1307 Siborong-borong Kabupaten Padang Lawas.
7. Teristimewa Ayahanda tercinta Muhammad Yusuf Nasution dan Ibunda tercinta Zakia Ummul Muris Hasibuan yang telah mendoakan peneliti.

8. Teman-teman seperjuangan PGMI-3 tanpa disebut satu-persatu, beserta kakak Epriliwinda Apipah Siregar, Dedek Srirahayu dan teman satu kos dalam menyusun skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat peneliti tuliskan satu persatu namanya yang membantu peneliti sehingga selesainya penelitian skripsi ini.

Mudah-mudahan segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapat ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti senantiasa mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti demi penyempurnaan skripsi ini. Smoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya. Aaamiin

Padangsidempuan November 2023

Peneliti

ETRIANLNASUTION
19 205 00203

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQSYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identitas Masalah	5
C. Batasan Istilah.....	6
D. Batasan Masalah	8
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Indikator KeberhasilanTindakan	9
I. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Keterampilan Berbicara	11
a. Pegertian Keterampilan Berbicara	11
b. Tujuan Berbicara	12
c. Fungsi Berbicara	13
d. Indikator Keterampilan Berbicara	13
2. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	14
a. Pembelajaran Bahasa Indonesia	14
b. Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	16
3. Model Pembelajaran <i>Snowball throwing</i>	17
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> . 17	
b. Penelitian Terdahulu Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	18
c. Langkah-Langkah Model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	19
d. Kelebihan dan Kelemahan Model <i>Snowball Throwing</i> 20	
e. Prinsip-Prinsip Model <i>Snowball Throwing</i>	21
B. Penelitian Yang Relevan.....	22
C. Kerangka Berfikir	24

D. Hipotesis Tindakan	25
-----------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
B. Jenis dan Metode Penelitian	27
C. Latar dan Subjek Peneliti	28
D. Prosedur Penelitian	28
E. Sumber Data	32
F. Instrumen Pengumpulan Data	32
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahaan Data.....	34
H. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	36
1. Kondisi Awal	36
2. Siklus I Pertemuan I	37
3. Siklus I Pertemuan II	41
4. Siklus II Pertemuan I	46
5. Siklus II Pertemuan II.....	51
B. Pembahasan Hasil Penelitian	55
C. Keterbatasan Penelitian	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran-saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

2.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	16
2.2 Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung.....	16
2.3 Penelitian Terdahulu Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> ..	18
3.1 Waktu Penelitian.....	25
3.2 Pedoman Observasi	32
3.3 Pedoman Tes.....	33
4.1 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan I	38
4.2 Hasil Tes Siklus I Pertemuan I	39
4.3 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan II.....	43
4.4 Hasil Tes Siklus I Pertemuan II	44
4.5 Hasil Observasi Siklus II Pertemuan I.....	48
4.6 Hasil Tes Siklus II Pertemuan I.....	49
4.7 Hasil Observasi Siklus II Pertemuan II	53
4.8 Hasil Tes Siklus II Pertemuan II.....	54
4.9 Tabel Presentase	57

DAFTAR GAMBAR

3.1 Desai PTK Model Kurt Lewin.....	26
4.1 Diagram Siklus I Pertemuan I	40
4.2 Diagram Siklus I Pertemuan II	45
4.3 Diagram Siklus II Pertemuan I	50
4.4 Diagram Siklus II Pertemuan II.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan, dimana setiap individu harus mendapatkan pendidikan baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga dan masyarakat. Pendidikan merupakan suatu faktor yang sangat mempengaruhi peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas. Berdasarkan tujuan pendidikan perencanaan, pengajaran kegiatan pendidikan dapat diarahkan kepada pembentukan manusia yang diharapkan oleh masyarakat. Proses pencapaian itu melalui suatu proses pengajaran yang direncanakan oleh sekolah, dengan kata lain, sekolah menyediakan suatu lingkungan yang serasi dengan usaha pencapaian tujuan pendidikan.¹

Banyak sekali fakta yang mempengaruhi bagaimana kualitas pendidikan seperti, metode, strategi dan model karena yang ketiga tersebut adalah cara agar siswa lebih paham dan mengerti dalam belajar. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia guru perlu menguasai materi agar dalam pembelajaran guru tidak melakukan kesalahan dan jika terjadi kesalahan maka siswa tidak mengerti dan tidak paham. Selain itu guru juga harus memahami strategi apa saja yang harus dilakukan sesuai dengan karakter peserta didik.

¹Asfiati, *Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pra dan Pasca* (Bandung:PT.Citra Aditia Bakti, 1994), hlm 2

Keterampilan berbicara termasuk kedalam salah satu dari beberapa keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan membaca, menyimak, berbicara dan menulis, keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain. Seperti, keterampilan berbicara dengan keterampilan menulis yaitu sebagai kegiatan produksi bahasa dan menyampaikan informasi. Kemampuan siswa dalam membaca juga akan bermanfaat bagi kegiatan menyimak dan memahami bacaan.²

Pembelajaran adalah kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan.³ Bahasa Indonesia berasal dari bahasa melayu. Bahasa ialah alat yang dipakai untuk membentuk pikiran dan perasaan, keinginan dan perbuatan. Bahasa adalah tanda yang jelas dari kepribadian yang baik ataupun buruk.⁴

Pembelajaran bahasa Indonesia di temukan masalah yang membuat siswa kurang menarik dalam belajar seperti materi yang banyak, materi berupa hapalan, pembelajaran kurang menarik dan pembelajaran hanya ceramah dan menulis saja. Pembelajaran yang dilakukan tidak melibatkan siswa secara langsung dan aktif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak mendapat kesan yang menarik dari proses pembelajaran. Penggunaan model belajar yang kurang melibatkan siswa turut menjadi faktor pendukung ketidak

²Samsul, "Peningkatan Siswa Kelas IV SD N 1 Melalui Metode Latihan " 2013 hlm.175

³ Maulana Arafat dan Nasran Azizan, *Pembelajaran Tematik untuk SD/MI Implementasi Kurikulum 13 Berbasis Hots*(Yogyakarta: Samudara Biru 2019), hlm. 6

⁴ Rina Devianty "Bahasa Sebagai Cerminan Kebudayaan." *Jurnal Tarbiyah*, Volume 24, No.2 Desember 2017, hlm.65

menarik pembelajaran bahasa Indonesia. Metode pembelajaran yang tepat merupakan salah satu cara meningkatkan keterampilan berbicara melalui model pembelajaran *snowball throwing*.

Materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV tema 1 pembelajaran 1 yaitu gagasan pokok dan gagasan pendukung. Untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan aktif peneliti menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Untuk melatih keterampilan siswa dalam berbicara, pada materi ini peneliti menjelaskan apa pengertian gagasan pokok dan gagasan pendukung, ciri-siri dan cara menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung. Setelah siswa mengetahui materi yang akan dibahas peneliti akan membuat model pembelajaran *snowball throwing* dan menyediakan teks untuk melatih keterampilan berbicara siswa dan menciptakan pembelajaran yang menarik dan aktif.

Model pembelajaran *snowball throwing* adalah suatu model pembelajaran bola salju. Model pembelajaran ini dapat melatih siswa dalam bentuk bola salju yang dibuat dalam selembar kertas dan menyampaikan pesan tersebut pada temannya dalam bentuk kelompok. Rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan penyampaian materi, dan membuat beberapa kelompok yang di pandu ketua kelompok, dan menjelaskan materi kepada kelompoknya dan

menyiapkan pertanyaan yang akan dilempar dan dijawab kelompok lain.⁵

Sebagai seorang guru diuntut untuk menguasai model ketika melakukan proses pembelajaran, sehingga guru dapat meningkatkan potensi siswa dan dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Berdasarkan pengamatan peneliti di SD Negeri 1307 Siborong-Borong Kabupaten Padang Lawas, hasil wawancara peneliti dengan ibu Juli Asni, Guru Wali Kelas IV mengatakan bahwa "Dari pengalaman mengajar saya, keterampilan berbicara siswa disini masih kurang berani dan bahasa siswa masih menggunakan bahasa ibu ditambah dengan metode yang digunakan menjadi faktor kurangnya siswa dalam berbicara."

Pengamatan yang telah dilakukan peneliti pada bulan September 2022 kelas IV SD Negeri 1307 Siborong-Borong Kabupaten Padang Lawas, masih banyak materi pelajaran yang kurang dimengerti oleh siswa disebabkan beberapa faktor, yaitu: kurang efektif dalam menggunakan media sebagai alat pendukung dalam proses pembelajaran, serta guru kurang menguasai kelas dengan baik sehingga proses pembelajaran tidak berjalan dengan kondusif.

Pembelajaran yang dilakukan guru lebih dominan menyuruh siswa membaca buku mandiri dari pada melakukan interaksi langsung untuk melatih kemampuan dalam berkomunikasi. Dari 21 siswa yang

⁵ Edy syaputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar* (Suka bumi: Haura PUBLISHING, 2020) hlm.39

ada di kelas hanya terdapat 2 siswa yang berani dalam berbicara dan menyampaikan pendapatnya.⁶

Penggunaan model *snowball throwing* dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Karena dalam model *Snowball throwing* siswa lebih terfokus, menyenangkan dan tidak membuat siswa merasa bosan. Oleh karena itu dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* (melempar bola salju) pada Pembelajaran bahasa Indonesia siswa akan mampu bekerja dengan sendiri dan berpikir lebih tangkap menerima pesan dari temannya sekelompok maupun pesan dari orang lain.

Berdasarkan masalah di atas untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan model *snowball throwing* untuk mendorong keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Peneliti bermaksud mengangkat judul tentang: **“Peningkatan Keterampilan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* di Kelas IV SD Negeri 1307 Siborong-Boromg Kabupaten Padang Lawas”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil wawancara kurangnya model pembelajaran guru dalam belajar bahasa Indonesia.

⁶ Hasil Penelitian Fitriani Nasution di SD Negeri 1307 Siborong-borong pada bulan september 2022.

2. Kurangnya keaktifan siswa dalam berbicara sehingga siswa merasa bosan saat belajar bahasa Indonesia.

C. Batasan Istilah

1. Keterampilan Berbicara

Berbicara merupakan kegiatan mengungkapkan isi hati kepada orang lain. Isi hati tersebut dapat berupa gagasan, pikiran, perasaan, pernyataan dan sebagainya. Keterampilan sangat penting dalam pengembangan kemampuan siswa untuk berbicara baik didalam maupun diluar kelas.⁷ Siswa yang memiliki keterampilan berbicara juga perlu dilatih keberaniannya dalam mengungkapkan pengetahuan dan pendapatnya. Pembelajaran yang menyenangkan sangat berpengaruh pada siswa dalam berbicara. Keterampilan berbicara yang dimaksud dalam penelitian ini aspek kognitif C1 adalah menyebutkan, menunjukkan, mengenali kembali dan mengidentifikasi.

2. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa secara umum adalah suatu alat yang pada dasarnya merupakan lambang-lambang bunyi yang bersistem.⁸ Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Pelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan yang

⁷ Alex Y Pandeleke, dkk “Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bermain Peran pada Siswa Kelas V SD Bala Keselamatan Palu”, *Jurnal Bahasa ntodea*, Vol.5 No. hlm. 12

⁸ Daulat PurnamaTampubolon, *Kemampuan Membaca, Teknik Membaca Efektif dan Efesien*,(Bandung : Angkasa, 2016), hlm. 60

sangat penting bukan hanya untuk membina keterampilan komunikasi melainkan juga untuk keterampilan menguasai ilmu pengetahuan.⁹ Bahasa Indonesia yang baik akan membuat siswa mudah dalam menyampaikan pendapat, ide ataupun gagasannya.

3. Model Pembelajaran Snowball Throwing

Snowball Throwing adalah model pembelajaran berupa lemparan bola salju, siswa dibagi beberapa kelompok yang mana tiap anggota kelompok membuat bola yang dibentuk dari kertas yang berisi pertanyaan, setiap kelompok menunjuk satu ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru yaitu membuat pertanyaan dan di lempar kekelompok lain, pertanyaan tersebut akan dijawab oleh anggota kelompok dan di evaluasi bersama-sama. Penerapan model pembelajaran *snowball throwing* digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam materi yang diajarkan serta dapat melatih keterampilan siswa dalam berbicara dan membuat pertanyaan.¹⁰

Model pembelajaran *snowball throwing* merupakan model pembelajaran yang aktif dan menyenangkan siswa juga belajar untuk menyampaikan pendapatnya saat belajar kelompok dan menumbuhkan keberanian siswa saat mempresentasikan hasil kelompok.

⁹RizqahKhaironi, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Metode *Make A Match*", Jurnal *Ibtida'I*, Vol.3 No.1 (2016), hlm. 1

¹⁰ Maulana Arafat, dkk, "Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI", (Yogyakarta Samutra Biru 2022) hlm.75

D. Batasan Masalah

Agar peneliti lebih terarah dan mudah di pahami, perlu adanya pembatasan masalah, maka penelitian ini dibatasi yaitu dengan penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri 1307 Siborong-borong Kabupaten Padang Lawas.

E. Rumusan Masalah

1. Apakah penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN 1307 Siborong-Borong Kabupaten Padang Lawas.
2. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan model *snowball throwing* pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 1307 Siborong-Borong Kabupaten Padang Lawas.

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui model pembelajaran *Snowball throwing* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri 1307 Siborong-Borong Kabupaten Padang Lawas.
2. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan model *snowball throwing* pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 1307 Siborong-Borong Kabupaten Padang Lawas.

G. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Model pembelajaran *snowball throwing* ini bermanfaat sebagai salah satu model pembelajaran bahasa Indonesia.
 - b. Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru, sebagai bahan masukan pertimbangan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *snowball throwing*.
 - b. Bagi kepala sekolah, dapat memberikan kontribusi tambahan kepada kepala sekolah dalam membuat kebijakan tertentu untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa di sekolah tersebut.
 - c. Bagi siswa, diharapkan mampu meningkatkan keaktifan dan kemampuan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *snowball throwing*.
 - d. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi salah satu sarana untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan S1.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan berbicara siswa yang akan dilaksanakan setiap pertemuan dalam siklus tersebut. Peningkatan terjadi tiap

kriteria yang ditentukan dalam lembaran observasi dan tes siswa meningkat dan diharapkan nilai persentase ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 75%.

I. Sistematika Pembahasan

Memudahkan peneliti dalam mengkaji dan memahami secara keseluruhan proposal ini, maka peneliti akan menguraikan tentang sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Bab I adalah pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.
2. Bab II adalah kajian pustaka yang berisikan kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis tindakan.
3. Bab III adalah metodologi penelitian yang berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan teknik analisis data.
4. Bab IV adalah penjabaran dari hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi hasil penelitian yaitu siklus I dan siklus II, pembahasan dan keterbatasan peneliti.
5. Bab V adalah penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Keterampilan Berbicara

a. Pengertian Keterampilan Berbicara

Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.¹¹ Komunikasi sebagai kegiatan berbahasa secara lisan disebut berbicara. Kegiatan berbicara tersebut dilakukan setiap orang untuk berkomunikasi sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara adalah keterampilan menyampaikan pesan berupa ide, gagasan, maksud atau perasaan kepada orang lain secara lisan yang bersifat aktif dan produktif. Ada empat unsur yang harus dikuasai oleh seorang pembicara yaitu:

- 1) Unsur Psikologis, berkaitan dengan kondisi batin pembicara (keberanian).
- 2) Linguistik, berkaitan dengan penguasaan bahasa yang dikuasai pembicara,
- 3) Situasi atau Konteks, berkaitan dengan keadaan yang ada di sekitar pembicara.
- 4) Pemahaman ide berkaitan dengan penguasaan bahan pembicaraan oleh pematari¹².

¹¹ Dina Aulia dan Asri Susetyo Rukmi, "Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bermain Peran Tema Cita-Citaku pada Siswa Kelas IV", Jurnal PGSD, Vol.3 No.02 (2015), hlm. 413.

¹² Alex Y, Pandeleke, dkk, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bermain Peran Pada Siswa Kelas V SD Bela Keselamatan Palu", jurnal bahasa todea vol. 5 no. 2 (2017), hlm, 36.

Mempunyai keterampilan tersebut, pesan secara lisan akan tersampaikan dengan efektif dan efisien yang menjadikan komunikasi dengan orang lain menjadi lebih lancar. Berbicara yang baik dan benar akan membuat siswa lebih berani dalam menyampaikan pendapatnya.

b. Tujuan Berbicara

Tujuan utama dari berbicara adalah untuk berkomunikasi agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, maka selayaknya sipembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan, dia harus mampu mengevaluasi efek komunikasinya terhadap para pendengarnya, dan dia harus mengetahui prinsip-prinsip yang mendasari segala situasi pembicaraan, baik secara umum maupun perorangan. Secara garis besar pelaksanaan penilaian keterampilan berbicara dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk melakukan kegiatan berbicara secara individual atau kelompok dalam waktu tertentu.
- 2) Guru menentukan faktor-faktor yang dinilai atau diamati. individual atau kelompok dalam waktu tertentu.
- 3) Guru mengamati kegiatan siswa yang sedang berbicara.
- 4) Selesai kegiatan berbicara para pengamat mengemukakan komentarnya. Guru juga aktif memberikan masukan/komentar untuk membenahan kesalahan siswa.
- 5) Kegiatan berbicara diulang kembali untuk mengetahui perubahan berbicara setelah terdapat umpan balik secara langsung.¹³

¹³ Umar Hamalik, *Proses BelajarMengajar* (Jakarta:Bumi Aksara, 2004), hlm, 33

menyampaikan sesuatu dengan jelas dan mudah dipahami oleh lawan bicara. Pada hakikatnya berbicara merupakan ungkapan pikiran dan perasaan seseorang dalam bentuk bunyi-bunyi bahasa. Berbicara juga perlu dilatih pada setiap peserta didik untuk menunjang pendidikannya kedepan lebih baik.

c. Fungsi Berbicara

Berbicara mempunyai fungsi yaitu sebagai berikut:

- 1) Berbicara berfungsi untuk mengungkapkan perasaan seseorang.
- 2) Berbicara berfungsi untuk memotivasi orang lain agar bersikap dan berbuat sesuatu dengan baik.
- 3) Berbicara berfungsi untuk membicarakan suatu permasalahan dengan topic tertentu, menyampaikan pendapat, amanat atas pesan.
- 4) Berbicara berfungsi untuk membicarakan masalah dengan bahasa tertentu.¹⁴

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi berbicara adalah untuk mengungkapkan perasaan, mengekspresikan diri dan berkomunikasi dengan makhluk social lainnya. Kemampuan berbicara yang baik dan benar memberikan manfaat yang besar kepada dirinya sendiri dan disekitarnya.

d. Indikator Keterampilan Berbicara

Indikator yang digunakan untuk mengukur keterampilan berbicara siswa ada lima aspek, yaitu;

¹⁴Arsjad Maidar G dan Mukti U.S, *Pembinaan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 1993) hlm.30.

- 1) Kelancaran. Berbicara, kelancaran seseorang dalam berbicara akan memudahkan pendengar menangkap isi pembicaraannya.
- 2) Ketepatan Pilihan Kata (diksi), pemilihan kata yang tepat bertujuan untuk memberikan kesan serta pesan agar mudah diterima dengan lawan bicara.
- 3) Struktur Kalimat, rangkaian kata yang membentuk sebuah kalimat dan dibangun oleh unsur-unsur yang sifatnya relative tetap.
- 4) Komunikatif/kontak mata, merupakan alat komunikasi non verbal yang paling penting. Kontak mata memberikan informasi social terhadap lawan bicara.¹⁵

Berdasarkan indikator keterampilan berbicara di atas, berbicara mempunyai beberapa indikator dalam pengucapannya. Seseorang dikatakan mempunyai keterampilan berbicara yang baik apabila telah mencakup keempat indikator tersebut. Oleh karena itu penelitian dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik mulai dari ketepatan kandungan isi program hingga kelancaran peserta didik dalam berbicara agar peserta didik mampu berbicara dengan baik.

2. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

a. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa secara umum adalah suatu alat komunikasi pada dasarnya lambang-lambang bunyi yang bersistem.¹⁶ Dengan menggunakan bahasa, mereka biasa menyatakan maksud, ide, pikiran dan gagasannya. Disisi lain kita biasa melihat betapa

¹⁵Samsul, "Peningkatan Siswa Kelas IV SDN 1 Galumpang Metode Latihan", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol. 4 No.8 (2013), hlm. 175

¹⁶ Daulat PurnamaTampubolon, *Kemampuan Membaca, Teknik Membaca Efektif dan Efesien*, (Bandung: Angkasa, 2016), hlm. 102

pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi. Dalam kehidupannya satu hari dua puluh empat jam, manusia tidak pernah terlepas dari penggunaan bahasa. Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu:

- 1) Keterampilan membaca
- 2) Keterampilan menulis
- 3) Keterampilan berbicara
- 4) Keterampilan menyimak¹⁷

Mengingat kita menetap di Indonesia, sudah pasti bahasa yang kita gunakan adalah bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang diperlukan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar, bekerja sama, dan berinteraksi. Karena dengan bahasa seseorang bisa berinteraksi dengan orang lain. Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan sebagai bahasa Nasional dan bahasa Negara. Artinya bahasa Indonesia adalah bahasa pemersatu bangsa karena Indonesia memiliki beragam suku, ras, dan bahasa.¹⁸ Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting bukan hanya untuk membina keterampilan komunikasi melainkan juga untuk kepentingan penguasaan ilmu pengetahuan.

¹⁷Sri Satata dan Devi Suswandari, *Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012) hlm.3

¹⁸Rizqah Khaironi, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Metode Make A Match", *Jurnal Ibtida' I*, Vol.3 No.1 (2016), hlm. 1

Di simpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

b. Materi Pelajaran Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 1) Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, guru.
- 3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- 4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Tabel 2.1 Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.	3.1.1 Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks stulis. .

Tabel 2.2 Gagasan Pokok dan Gagasan Pendukung

Gagasan Pokok	Gagasan Pendukung
<p>Gagasan pokok adalah ide utama dalam sebuah paragraph.</p> <p>Ciri-ciri gagasan pokok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersifat umum atau dijelaskan oleh informasi lain. • Bisa berdiri sendiri 	<p>Gagasan pendukung adalah informasi yang melengkapi gagasan pokok paragraph.</p> <p>Ciri-ciri gagasan pendukung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersifat khusus baru perincian ataupun penjelasan. • Tidak Bisa berdiri sendiri

3. Model Pembelajaran *Snowball Throwing*.

a. Pengertian Model *Snowball Throwing*

Model pembelajaran *snowball Throwing* berasal dari dua kata yaitu “*snowball*” dan “*throwing*” Kata *snowball* berarti bola salju, sedangkan *throwing* berarti melempar, jadi *snowball throwing* adalah melempar bola salju.¹⁹ Rangkaian penyajian materi ajar yang diawali dengan penyampaian materi, lalu membentuk kelompok dipandu oleh satu ketua kelompok dan masing-masing ketua kembali ke- kelompoknya dan menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya serta dilanjutkan dengan masing-masing peserta didik diberi satu lembar kertas untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok dan membentuk kertas tersebut seperti bola kemudian saling melempar kekelompok lain kemudian setiap kelompok

¹⁹Samin Marah Lubis, “Pengembangan Perangkat pembelajaran dengan Pendekatan atau Model Pembelajaran,” *Jurnal Tarbiyah*, Volume 23, No. 1, 2016, hlm. 101.

akan menjawab pertanyaan yang didapat dan dievaluasi bersama-sama²⁰

Di simpulkan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* yaitu pembelajaran yang dilakukan secara kelompok dan melatih tanggung jawab setiap kelompok dalam menjawab setiap pertanyaan. Pembelajaran berlangsung dengan aktif dan melibatkan siswa, agar tidak merasa bosan saat belajar maka belajar sambil bermain merupakan salah satu cara memotivasi belajar siswa.

b. Penelitian Terdahulu Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu *Snowball Throwing*

Peneliti	Hasil Penelitian
Basit&Maryani (2020)	Model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> terbukti mampu meningkatkan pemahaman konsep peserta didik, materi rumah adat dan pakaian adat Indonesia pada tema keberagaman Negeriku di kelas IV SDN Cikampek Barat Kecamatan Cikampek, Kota Karawang
Prawiyogi et al. (2020)	Model <i>Snowball Throwing</i> dapat meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik pada tema Lingkungan Sahabat Kita pada subtema Manusia dan Lingkungan di kelas V SDN Cikampek Pusaka I Kecamatan Cikampek Kabupaten Karawang
Yusriyanti et al. (2019)	Model <i>Snowball Throwing</i> berbantu media cakram kari kuefektif terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Shot on Y12 eratik sub tema 2 kelas IV SD Negeri 02 Kemijen Semarang.

²⁰Sajdan, *Media Pengembangan Pendidik* (Surakarta: Forum Komunikasi, 2006), hlm. 26.

c. Langkah-Langkah Model pembelajaran *Snowball Throwing*

Berikut langkah-langkah pembelajaran *snowball throwing*:

- 1) Penyampaian materi kepada ketua kelompok.
- 2) Ketua kelompok menyampaikan materi kepada anggota kelompok.
- 3) Setelah menyampaikan materi usai, masing-masing di anggota kelompok diberi lembaran kertas.
- 4) Masing-masing anggota kelompok memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi.
- 5) Kertas yang ditulis dengan pertanyaan kemudian dibentuk seperti bola.
- 6) Bola kemudian dilempar kepada teman lain sesuai aba-aba dari guru.
- 7) Setiap anggota kelompok menjawab pertanyaan yang didapat.
- 8) Anggota kelompok menjawab pertanyaan temannya, dan dibahas bersama.²¹

Peneliti sedikit memodifikasi pembelajaran *snowball throwing* yaitu:

- 1) Guru mengucapkan salam pembuka.
- 2) Guru mengajak siswa untuk berdoa yang di pimpin oleh salah satu siswa.

²¹ Maulana Arafat dkk, *Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/MI* (Yogyakarta, Samutra biru. 2022) hlm.75

- 3) Guru memeriksa kehadiran kehadiran siswa.
 - 4) Guru melakukan pendekatan dan menanyakan kabar
 - 5) Guru menjelaskan model pembelajaran *snowball throwing*.
 - 6) Penyampaian materi kepada ketua kelompok.
 - 7) Ketua kelompok menyampaikan materi kepada anggota kelompok.
 - 8) Setelah menyampaikan materi usai, masing-masing di anggota kelompok diberi lembaran kertas.
 - 9) Masing-masing anggota kelompok memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi.
 - 10) Kertas yang ditulis dengan pertanyaan kemudian dibentuk seperti bola.
 - 11) Bola kemudian dilempar kepada teman lain sesuai aba-aba dari guru.
 - 12) Anggota kelompok menjawab pertanyaan yang didapat dan dibahas bersama.
 - 13) Guru mengevaluasi pembelajaran dan membuat kesimpulan.
 - 14) Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan doa.
- d. Kelebihan dan Kekurangan Model *Snowball Throwing*
- 1) Kelebihan Model *Snowball Throwing*
 - a) Meningkatkan jiwa kepemimpinan siswa, sebab ada ketua kelompok yang diberi tugas kepada teman-temannya.

- b) Melatih siswa untuk belajar mandiri, karena masing-masing siswa diberikan tugas untuk membuat satu pertanyaan, lalu pertanyaan itu akan dijawab oleh temannya atau sebaliknya.
- c) Menumbuhkan kreatifitas belajar siswa.
- d) Belajar lebih hidup, karena semua siswa aktif membuat pertanyaan ataupun menjawab soal dari temannya

2) Kekurangan Model *Snowball Throwing*

- a) Ketua kelompok sering sekali menyampaikan materi pada temannya tidak sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru kepadanya
- b) Sulit bagi siswa untuk menerima penjelasan dari teman atau ketua kelompoknya karena kurang jelas dalam menjelaskan materi.
- c) Sulit bagi siswa untuk membuat pertanyaan secara baik dan benar.
- d) Sulit mengontrol apakah pembelajaran tercapai atau tidak.²²

e. Prinsip-Prinsip Model *Snowball Throwing*

Prinsip-prinsip yang harus diketahui dalam menerapkan model pembelajaran dengan teknik *Snowball Throwing* yaitu sebagai berikut:

²²Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif*(Medan: Media Persada, 2017), hlm. 93

- 1) Menuntut siswa untuk belajar lebih aktif secara langsung dalam pembelajaran.
- 2) Menuntut siswa untuk belajar bekerja dengan teman sebaya dan bertanggung jawab.
- 3) Menuntut guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang partisipasi.
- 4) Pembelajaran dilakukan bersifat menyenangkan dan tidak membosankan.²³

Penggunaan model pembelajaran yang aktif dan tidak membosankan salah satunya adalah model pembelajaran *snowball throwing*. Belajar sambil bermain dengan cara melempar kertas yang di isi pertanyaan dan dibentuk seperti bola dan akan bekerja sama untuk menjawab pertanyaan bersama-sama. Suasana pembelajaran akan menyenangkan untuk menghindari pembelajaran yang pasif di dalam kelas.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian oleh Wilda Aposma (2021) dengan judul "Penerapan model pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa". Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III di sekolah Dasar Negeri Perigi Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara sebanyak 18 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan keterampilan berbicara

²³ Edy Syaputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar* (Banteng: Haura PUBLISHING, 2020) hlm. 41

siswa. Aktivitas belajar terjadi peningkatan siklus I 60% dan siklus II 90%.²⁴

Persamaan penelitian di atas dengan skripsi peneliti yaitu, sama-sama menerapkan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*, sama-sama di Sekolah Dasar. Perbedaan penelitian di atas terletak pada kelas Wilda Aposma di kelas III sedangkan peneliti di kelas IV.

2. Penelitian oleh Pitri Astuti (2018) dengan judul: “Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Tema 3”. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Palas Jaya Kabupaten Lampung Selatan, sebanyak 30 siswa. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Aktivitas belajar terjadi peningkatan dari siklus I 60% dan siklus II 90%. Hasil belajar pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 60% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 90%.²⁵

Persamaan penelitian di atas dengan skripsi peneliti yaitu, sama-sama menerapkan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

²⁴Wilda Aposma “*Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*” Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2022 hlm. 26

²⁵Pitri Astuti “*Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Pada Tema 3*”. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, (2018) hlm.29

dan meningkatkan hasil belajar. Perbedaan penelitian di atas terletak pada mata pelajaran dimana Pitri Astuti mengambil Tema 3, sedangkan peneliti mengambil pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Pitri Astuti meneliti di IV SDN 1 Palas Jaya Kabupaten Lampung Selatan, pada tahun 2018.

C. Kerangka Berfikir

Upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia perlu diperhatikan sehingga proses pembelajaran yang dilakukan guru harus mampu menuntun siswa untuk berpikir kreatif dan membentuk sikap yang positif. dan mampu memecahkan masalah yang memungkinkan siswa mampu mengorganisir cara belajar sendiri Pada kondisi seperti itulah membuat peneliti berusaha memecahkan masalah pada proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Banyak hal yang mempengaruhi siswa dalam belajar salah satunya adalah model yang dipakai guru dalam menyajikan pelajaran, diantaranya model pembelajaran *Snowball Throwing*. Disini peneliti menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa di SD Negeri 1307 Siborong-Borong Kabupaten Padang Lawas. Pada model pembelajaran *Snowball Throwing*, siswa disajikan proses pembelajaran dengan permainan dengan membuat pertanyaan pada kertas kemudian kertas dibentuk seperti bola dan di lemparkan secara acak kepada siswa dengan kegiatan tersebut siswa akan terlihat lebih

aktif serta bersemangat dalam melakukan proses pembelajaran. Kemudian juga dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk lebih kreatif dalam proses pembelajaran di kelas. Siswa akan lebih tertarik untuk belajar Karena tidak hanya duduk di kelas melainkan juga untuk melihat dan mendengarkan keterangan dari guru hal inilah nantinya yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa di SD Negeri 1307 Siborong-Borong Kabupaten Padang Lawas.

D. Hipotesis Tindakan

Latar belakang masalah dan kajian teori yang diuraikan di atas maka dapat dikemukakan hipotesis pada penelitian ini yaitu jika proses belajar mengajar siswa kelas IV menggunakan model pembelajaran *Snowball throwing* dalam menyampaikan materi pelajaran dimungkinkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa di SD Negeri 1307 Siborong-Borong Kabupaten Padang Lawas.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 1307 Siborong-borong Kabupaten Padang Lawas. Alasan peneliti melakukan penelitian di SD Negeri1307 Siborong-Borong, dari hasil observasi awal peneliti menemukan masalah yaitu keterampilan berbicara siswa yang rendah, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dan menciptakan pembelajaran yang menarik dan aktif.

2. Waktu Penelitian

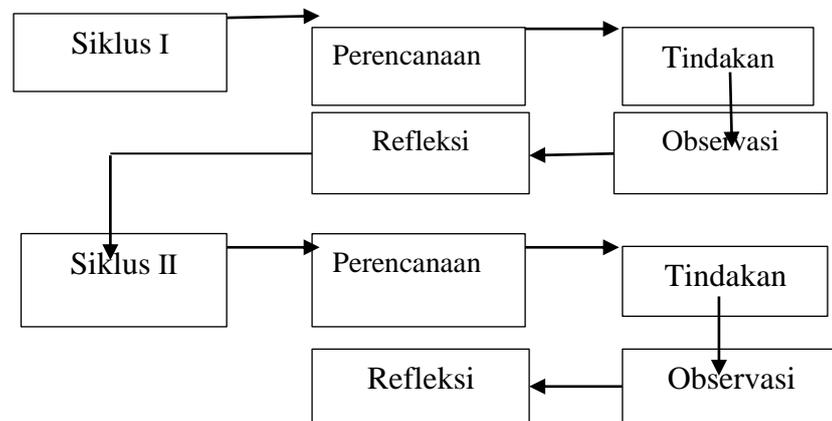
Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Pengajuan Judul	Juni 2022
Bimbingan Proposal Pembimbing I	04 Maret 2022
ACC Proposal Pembimbing I	27 Mei 2023
Bimbingan Proposal Pembimbing II	20 November 2023
ACC Proposal Pembimbing II	03 Januari 2023
Seminar Proposal	23 Mei 2023
ACC Instrumen	29 Mei 2023
Riset dan penyusunan hasil penelitian	12 Juni-12 Juli 2023
Bimbingan Skripsi Pembimbing I	10 Agustus 2023
ACC Skripsi Pembimbing I	11 September 2023
Bimbingan Skripsi Pembimbing II	21 Juli 2023
ACC Skripsi Pembimbing II	09 Agustus 2023

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas, kolaborasi Penelitian Tindakan Kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan biasanya kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrument pertama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk.²⁶ PTK adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas, dimana upaya dalam memperbaiki dilakukan dengan melaksanakan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diikat dengan adanya kegiatan pemberian tugas sehari-hari di kelas, yaitu melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah.²⁷

3.1 Desain PTK Model Kurt Lewin



²⁶Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 64.

²⁷ Ahmad Nijar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka, 2016), hlm. 188.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar dan Subjek dalam Penelitian ini adalah Kelas IV SD Negeri 1307 Siborong-borong Kabupaten Padang Lawas, dengan jumlah sebanyak 21. Dimana jumlah dari siswinya berjumlah 12 orang dan siswanya sebanyak 9 orang.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri dari 2 siklus, Setiap siklus memiliki 4 tahapan, yaitu: planning (perencanaan), action (tindakan), observation (observasi), dan reflection (refleksi). Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah :

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Peneliti sebagai pelaku penelitian dan guru sebagai pengamat Peneliti akan berkolaborasi dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP yang bertujuan untuk melihat bagaimana penerapan model *snowball throwing* pada proses pembelajaran.

- 1) Peneliti berkonsultasi dengan guru kelas IV tentang pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Menetapkan RPP dan materi pembelajaran.
- 3) Membuat scenario pembelajaran.
- 4) Menyiapkan alat pembelajaran seperti kertas,
- 5) Menentukan instrument penelitian.

b. Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I, yaitu awal pembelajaran diberikan tes awal untuk mengukur pemahaman awal siswa. Setelah itu siswa melakukan diskusi tentang pertanyaan yang terlempar pada kelompok masing-masing dan menjawab pertanyaan seputar materi, mereka akan meremas-remas bola untuk dilempar kepada kelompok lainnya dan kemudian kelompok lain juga akan mendiskusikan pertanyaan yang terlempar tadi. Oleh karena itu semua siswa aktif atau fokus terhadap pertanyaan yang akan dilempar pada mereka.

c. Observasi (penelitian)

Observasi dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung di kelas. Observasi dilakukan mulai dari awal sampai akhir pertemuan. Dalam tahap ini peneliti sebagai observer hanya melakukan pengamatan sesuai dengan ketentuan yang dibuat dalam memperoleh hasil tes siswa dalam proses pembelajaran. Observer melakukan pengamatan atas dasar apa yang dilihat, dirasakan dan didengar selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menyimpan hasil dari dampak yang terjadi setelah tindakan yang dilakukan. Jika dilihat dari hasil observasi terdapat hambatan dan kekurangan selama proses

pembelajaran yang dilakukan dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk melakukan refleksi, yang berguna untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan yang diberikan. Hambatan dan kekurangan yang ditemukan pada siklus I, dapat dilakukan perbaikan tindakan yang mengacu pada hasil tindakan pada siklus I dengan cara dilaksanakannya siklus II. Dengan demikian, pada pelaksanaan tindakan siklus II diharapkan terjadi peningkatan kemampuan belajar siswa sesuai target yang telah ditetapkan.²⁸

2. Siklus II

a. Perencanaan

Peneliti merancang pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus sebelumnya. Hasil refleksi pada siklus sebelumnya dijadikan acuan dalam perbaikan penerapan model pembelajaran *snowball throwing*, pada siklus selanjutnya. Seperti halnya pada siklus I, peneliti membuat RRP dan instrumen yang diperlukan untuk pelaksanaan tindakan siklus II.

b. Pelaksanaan

Perencanaan yang telah dirancang untuk pelaksanaan siklus II dilakukan pada proses pembelajaran di kelas setelah dilakukan perbaikan dari pertemuan sebelumnya. Guru

²⁸Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 37

menjelaskan terlebih dahulu kepada ketua kelompok dan masing-masing ketua menjelaskan kepada teman sekelompoknya sehingga terjadilah diskusi kelompok. Setelah itu siswa melakukan diskusi tentang pertanyaan yang terlempar pada kelompok masing-masing dan menjawab pertanyaan seputar materi. Setiap kelompok akan mendiskusikan pertanyaan yang terlempar tadi. Diharapkan semua siswa aktif atau fokus terhadap pertanyaan yang akan dilempar pada mereka.

c. Observasi

Sama halnya dengan pengamatan yang dilakukan pada siklus sebelumnya peneliti dibantu oleh wali kelas atau guru bidang studi bahasa Indonesia saat berlangsungnya kegiatan belajar. Pengamat mengamati keberlangsungan pembelajaran dengan model *snowball throwing*. Serta mengamati aktivitas sikap siswa. Saran perbaikan dari guru untuk pembelajaran selanjutnya.

d. Refleksi

Refleksi siklus II peneliti melakukan diskusi dengan guru bahasa Indonesia mengenai pembelajaran yang berlangsung, serta mendiskusikan mengenai kelemahan yang masih harus diperbaiki serta keunggulan yang dapat diterapkan kembali pada siklus selanjutnya. Jika ada kelemahan yang belum teratasi oleh guru, maka peneliti harus memikirkan cara agar dapat menutupi

kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya agar lebih baik dan lebih sempurna, mengadakan pertemuan untuk melakukan evaluasi setiap kali selesai jam mata pelajaran bahasa Indonesia. Bila hasil tersebut sudah meningkat, maka penelitian ini dapat dihentikan dengan kesimpulan ada peningkatan.

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang di perlukan yaitu data primer dan data skunder:

1. Data primer, yaitu data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai informasi yaitu siswa kelas IV.
2. Data sekunder, data pendukung yang dibutuhkan peneliti yaitu Kepala Sekolah Ibu Masna Murni, M.Pd dan Ibu Juli Asni, S.Pd sebagai wali kelas kelas IV,

F. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengetahui keberhasilan metode di dalam prose pembelajaran, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan tes. Hasil observasi dianalisis menggunakan descriptif kualitatif dan hasil tes menggunakan descriptif kuantitatif.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara tertentu dari kegiatan yang sedang berlangsung. Keterampilan

berbicara siswa diamati saat proses pembelajaran, yang dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif.

Tabel 3.2 Pedoman Observasi

No	Aspek yang diamati	Keterangan		Ket
		Ya	Tidak	
1	Kelancaran siswa dalam berbicara menyampaikan pendapatnya di kelas.			
2	Ketepatan pilihan kata yang digunakan tidak berulang-ulang			
3	Struktur kalimat yang digunakan siswa saat berbicara			
4	Komunikatif/Kontak Mata siswa saat Berbicara terhadap lawan bicara	✓		

2. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas dikerjakan dan dijawab. Tes yang dilakukan peneliti adalah tes lisan, yaitu dengan berbicara membacakan teks dan menjawab soal yang didapat dan menjawabnya. Pemberian tes dilakukan beberapa kali kemudian hasil tes diperoleh menggunakan deskriptif kuantitatif Hal ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh hasil yang diperoleh oleh siswa setelah kegiatan pemberian tindakan, dan seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*.

Tabel 3.3 Pedoman Tes

No	Aspek yang Dinilai	Skor 10-100
1	Kelancaran berbicara siswa menyampaikan pengalaman atau peristiwa secara lisan	
2	Penggunaan pilihan kata siswa dalam menceritakan kembali cerita yang di dengar atau di baca	
3	Struktur kalimat berbicara siswa saat bertanya tentang materi atau Menyampaikan hasil kerja kelompok.	
4	Ekspresi/intonasi siswa saat bertanya tentang materi atau menyampaikan pendapatnya	

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi teori dilakukan dengan membandingkan hasil akhir penelitian yang berupa rumusan informasi dengan pespektif teori yang relevan untuk menghindari subjektivitas peneliti atas temuan yang dihasilkan. Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber yaitu mengecek data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru dan siswa kelas IV.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dilakukan dengan mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi kemudia di cek dengan tes.

Untuk mendapatkan data yang valid setiap penelitian dilakukan sesuai dengan kebutuhan seperti tes dan observasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu dapat mempengaruhi pemerolehan suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik tes dilakukan di pagi hari saat siswa masih segar dan semangat. Untuk itu pengujian suatu data dilakukan pengecekan dengan observasi dan tes pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang valid.

H. Teknik Analisis Data

Analisis PTK biasa dilakukan dengan analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan pencapaian keterampilan berbicara siswa dari tindakan yang dilakukan guru. Analisis data kualitatif dilakukan untuk menentukan proses peningkatan keterampilan berbicara siswa. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara berpedoman kepada proses dan hasil kerja siswa sehingga dapat dilihat apakah pembelajaran model *snowball throwing* mengalami peningkatan kemampuan berbicara pada 21 siswa. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan dalam siklus selanjutnya. Siklus pembelajaran akan dihentikan jika presentase ketuntasan siswa saat belajar dalam kelas telah mencapai 75%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bagian ini membahas mengenai data hasil penelitian. Data dikumpul dengan menggunakan instrument tes dan observasi yang sudah valid. Uji coba instrument dilakukan di kelas IV SD Negeri 1307 Siborong-borong Kabupaten Padang Lawas.

1. Kondisi Awal

Berdasarkan observasi awal yang di lakukan peneliti di SD Negeri 1307 Siborong-borong Kabupaten Padang Lawas Peneliti melihat kegiatan belajar khususnya di kelas IV kurang aktif dan guru masih belum maksimal dalam menggunakan media dalam proses belajar. Data observasi awal menunjukkan keterampilan berbicara siswa masih rendah, oleh karena itu peneliti bermaksud melakukan tindakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui upaya penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* di kelas IV SD Negeri 1307 Siborong-borong Kabupaten Padang Lawas.

Langkah awal yang di lakukan peneliti adalah mengidentifikasi masalah yang ada di sekolah tempat penelitian dilakukan. Selanjutnya peneliti menemui kepala sekolah SD Negeri 1307 Siborong-borong Kabupaten Padang Lawas, untuk menyampaikan permohonan izin dan prosedur penelitian yang akan

dilakukan di sekolah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru. Penelitian ini dilakukan sebanyak II siklus setiap I siklus II kali pertemuan.

2. Siklus I Pertemuan I

a. Perencanaan

Sebelum melakukan tindakan peneliti terlebih dahulu membuat perencanaan dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Adapun beberapa perencanaan yang dibuat peneliti yaitu:

- 1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan menjadi panduan peneliti.
- 2) Menyiapkan alat dalam pembelajar menggunakan model *snowball throwing*.
- 3) Menyiapkan lembar observasi dan tes yang akan digunakan untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini.

b. Tindakan

Peneliti bertindak sebagai guru dan melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*, Yang telah disediakan dengan materi gagasan pokok dan gagasan pendukung. Pada tahap ini peneliti akan menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sudah disiapkan terlebih dahulu. Rincian kegiatan pembelajaran yaitu:

- 1) Guru mengucapkan salam dan doa bersama.
- 2) Guru menjelaskan model pembelajaran *snowball throwing*.
- 3) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan menentukan ketua kelompok.
- 4) Guru menyampaikan materi pembelajaran..
- 5) Guru menjelaskan materi pembelajaran dan membacakan teks cerita dengan intonasi dan ekspresi di ikuti peserta didik.
- 6) Setelah menyampaikan materi dan membacakan teks cerita, masing-masing anggota kelompok diberi lembaran kertas yang berisi teks cerita.
- 7) Masing-masing anggota kelompok memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi dan teks.
- 8) Kertas yang ditulis dengan pertanyaan kemudian dibentuk seperti bola.
- 9) Bola kemudian dilempar kepada teman lain sesuai aba-aba dari guru.
- 10) Setiap anggota kelompok menjawab pertanyaan yang didapat dan membacanya kemudian mengevaluasi pembelajaran bersama-sama.

c. Observasi

Observasi ini di lakukan kepada seluruh siswa kelas IV,. Peneliti berperan sebagai guru. Untuk mengumpulkan hasil penelitian ini peneliti mengobservasi siswa saat belajar dan memberikan tes dari teks cerita yang disediakan peneliti untuk melihat dan meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui model pembelajaran *snowball throwing*.

Hasil belajar bahasa Indonesia siswa dan hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dikumpulkan maka data tersebut dianalisis. Hasil observasi dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif dan hasil tes menggunakan deskriptif kuantitatif di bawah ini.

Tabel 4.1 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang Diamati			Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kelancaran siswa dalam berbicara menyampaikan pendapatnya di kelas		✓	Saat proses pembelajaran banyak siswa belum lancar dalam berbicara menyampaikan jawaban dari pertanyaan guru
2	Ketepatan pilihan kata yang digunakan tidak berulang-ulang		✓	Saat belajar masih banyak siswa yang menggunakan kata yang berulang-ulang dalam berbicara menyampaikan jawaban
3	Struktur kalimat yang digunakan siswa saat berbicara		✓	Penyampaian jawaban siswa banyak yang tidak sesuai atau struktur penggunaan kalimat yang belum bagus
4	Komunikatif/Kontak Mata siswa sata Berbicara terhadap lawan bicara		✓	Ekspresi siswa saat berbicara belum dapat karna siswa menjawab pertanyaan ada yang melihat kebawah dan kesamping

Tabel 4.2 Hasil Tes Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Jumlah nilai	Keterangan
1	A R Hrp	40	tuntas
2	A H Hsb	50	Tuntas
3	AR Hsb	20	Tidak Tuntas
	AD	40	Tuntas
5	AH Nst	20	Tidak Tuntas
6	BN H	10	TidakTuntas
7	ED	40	Ttuntas
8	FH	30	Tidak Tuntas
9	FH	10	Tidak Tuntas
10	HR	40	Tuntas
11	IS	20	Tidak Tuntas
12	JI	30	Tidak Tuntas
13	MH	10	TidakTuntas
14	MP	20	Tidak Tuntas
15	MP	40	Tuntas
16	NR	20	Tidak Tuntas

17	NLH	30	Tidak Tuntas
18	N S	40	Tuntas
19	RM Hsb	20	Tidak Tuntas
20	S H	30	Tidak Tuntas
21	Y Nst	50	Tuntas
	Jumlah	610	
	Rata-rata	29.04	
	Tuntas	8	
	Presentase	38.09%	

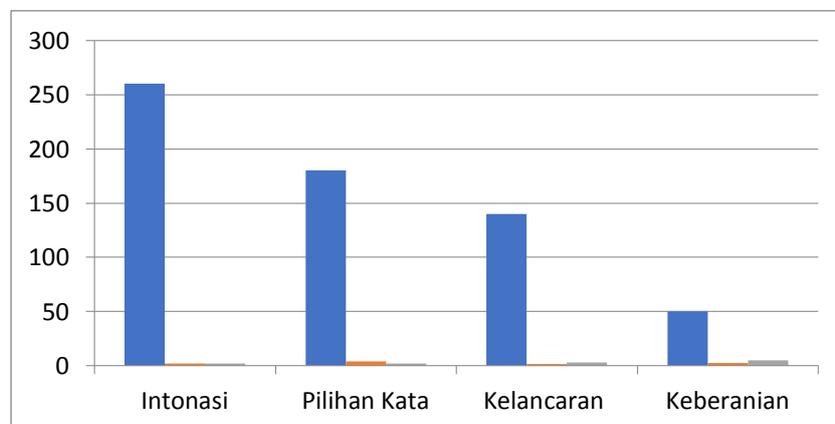
$$\text{Nilai rata-rata Kelas} = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

$$= \frac{610}{21} = 29.04$$

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{8}{21} 100\% = 38.09\%$$

Diagram 4.1 Presentase Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I



Data tes di atas memperoleh jumlah siswa yang tuntas 8 orang yaitu 38.00 % dan yang tidak tuntas 13 orang. Dengan demikian ketuntasan siswa belum mencapai hasil maksimal sehingga diharapkan dapat meningkat pada pertemuan berikutnya.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes di atas menunjukkan siswa masih kurang aktif dan kurang antusias sepenuhnya saat mengikuti pembelajaran. Terbukti saat belajar berlangsung masih banyak siswa yang diam tidak melakukan apapun dan pembelajaran tidak kondusif, peneliti melihat banyak siswa yang ribut saat belajar kelompok. Masalah di atas berdampak pada siswa kurang konsentrasi saat belajar dan tidak memperhatikan arahan dari guru membuat keterampilan berbicara siswa masih banyak yang dibawah rata-rata.

Hasil dari siklus I pertemuan I di peroleh nilai rata-rata 29.04 jumlah siswa yang tuntas 8 atau 38.09%. Maka hasil yang diperoleh belum tercapai. Peneliti akan melakukan pertemuan selanjutnya dengan perbaikan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Peneliti menyimpulkan siklus I pertemuan I mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa walaupun belum mencapai indikator keberhasilan tindakan.

3. Siklus I Pertemuan II

a. Perencanaan

Kegiatan belajar di lakukan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* maka peneliti melakukan perencanaan yaitu:

- 1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan menjadi panduan peneliti
- 2) Menyiapkan alat dalam pembelajar menggunakan model *snowball throwing* dan memperbaiki kekurangan pertemuan I serta berdiskusi dengan wali kelas.
- 3) Menyiapkan lembar observasi dan tes yang akan digunakan untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini.
- 4) Menyiapkan materi pembelajaran

b. Tindakan

Berdasarkan perencanaan yang telah di susun peneliti dari bimbingan wali kelas, pembelajaran akan berlangsung selama 2x35 menit. Adapun kegiatan selama proses belajar mengajar yaitu:

- 1) Guru mengucapkan salam dan doa bersama.
- 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 3) Guru melakukan pendekatan pada siswa dan memberi motivasi.
- 4) Guru menjelaskan model pembelajaran *snowball throwing*.
- 5) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan menentukan ketua kelompok.
- 6) Guru menyampaikan materi kepada ketua kelompok.
- 7) Ketua kelompok menyampaikan materi kepada anggota kelompok.
- 8) Setelah menyampaikan materi usai, masing-masing di anggota kelompok diberi lembaran kertas yang berisi teks cerita dan pertanyaan dari teks tersebut.
- 9) Kertas yang ditulis dengan pertanyaan kemudian dibentuk seperti bola.
- 10) Bola kemudian dilempar kepada teman lain sesuai aba-aba dari guru.
- 11) Setiap anggota kelompok membaca teks dengan baik dan menjawab pertanyaan yang didapat dan mengevaluasi pembelajaran bersama-sama.
- 12) Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan doa bersama.

c. Observasi

Observasi di lakukan untuk melihat sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dari pertemuan I setelah dilakukan perbaikan di pertemuan II ini. Selama pelaksanaan pembelajaran peneliti bekerja sama dengan wali kelas IV, peneliti sebagai guru dan wali kelas IV sebagai observer selama pembelajaran. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan tes yang telah disediakan peneliti. Hasil observasi dan tes digunakan untuk melihat peningkatan keterampilan siswa dalam berbicara menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dapat dilihat hasil dari pertemuan II dibawah ini.

Tabel 4.3 Lembar Observasi Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang Diamati			Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kelancaran siswa dalam berbicara menyampaikan pendapatnya di kelas		✓	Saat proses pembelajaran banyak siswa belum lancar dalam berbicara menyampaikan jawaban dari pertanyaan guru
2	Ketepatan pilihan kata yang digunakan tidak berulang-ulang	✓		Saat belajar tidak banyak siswa yang menggunakan kata yang berulang-ulang dalam berbicara menyampaikan jawaban
3	Struktur kalimat yang digunakan siswa saat berbicara		✓	Penyampaian jawaban siswa banyak yang tidak sesuai atau struktur penggunaan kalimat yang belum bagus
4	Komunikatif/Kontak		✓	Ekspresi siswa saat

	Mata siswa sata Berbicara terhadap lawan bicara			berbicara saat siswa menjawab pertanyaan ada yang melihat kebawah dan kesamping
--	-------------------------------------------------	--	--	---------------------------------------------------------------------------------

Tabel 4.4 Data Tes Siklus I Pertemuan II

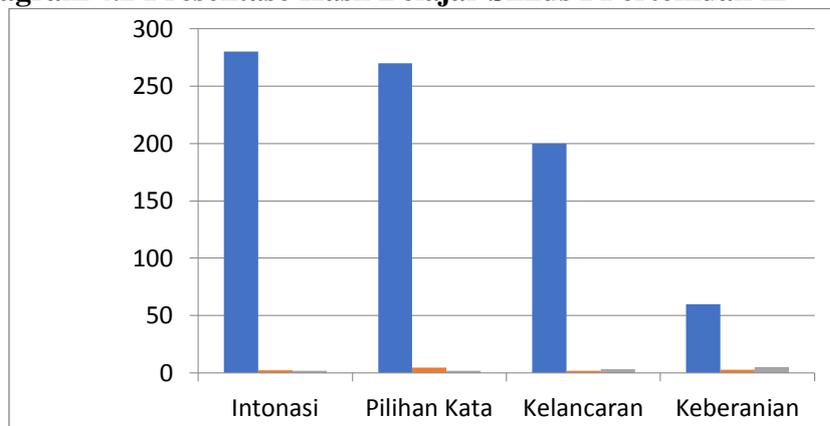
No	Nama Siswa	Jumlah nilai	Keterangan
1	A R Hrp	50	Tuntas
2	A H Hsb	60	Tuntas
3	AR Hsb	30	Tidak Tuntas
4	AD	50	Tuntas
5	AH Nst	30	Tidak Tuntas
6	BN H	20	TidakTuntas
7	ED	50	Tuntas
8	FH	40	Tuntas
9	FH	20	Tidak Tuntas
10	HR	50	Tuntas
11	IS	30	Tidak Tuntas
12	JI	40	Tuntas
13	MH	20	TidakTuntas
14	MP	30	Tidak Tuntas
15	MP	50	Tuntas
16	NR	30	Tidak Tuntas
17	NLH	40	Tuntas
18	N S	50	Tuntas
19	RM Hsb	20	Tidak Tuntas
20	S H	40	Tuntas
21	Y Nst	60	Tuntas
	Jumlah	810	
	Rata-rata	38,57	
	Tuntas	12	
	Presentase	57.14%	

$$\text{Nilai rata-rata Kelas} = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

$$= \frac{810}{21} = 38.57$$

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{12}{21} 100\% = 57.14\%$$

Diagram 4.2 Presentase Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II

Data tes di atas memperoleh jumlah siswa yang tuntas 12 orang yaitu 57.14 % dan yang tidak tuntas 9 orang. Dengan demikian ketuntasan siswa belum mencapai hasil maksimal sehingga diharapkan dapat meningkat pada pertemuan berikutnya.

d. Refleksi

Pertemuan II ini, hasil pengamatan peneliti dan wali kelas IV dapat dilihat adanya peningkatan siswa dalam berbicara dan siswa yang ribut sudah berkurang dan siswa mulai memahami prose pembelajaran menggunakan model pembelajaran *snowball* throwing. Ketidak berhasilan pada siklus ini adalah penggunaan bahasa yang masih menggunakan bahasa daerah artinya siswa masih kurang dalam bahasa Indonesia yang baik dan lancar. Dari masalah di atas peneliti perlu melakukan perencanaan baru dalam proses pembelajaran untuk memperoleh kekurangan yang diperoleh dari siklus II.

Hasil dari siklus I pertemuan II di peroleh nilai rata-rata 38.57 jumlah siswa yang tuntas 12 dengan presentase 57.14% Maka hasil yang diperoleh belum tercapai. Peneliti akan melakukan pertemuan selanjutnya dengan perbaikan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*.

4. Siklus II Pertemuan I

a. Perencanaan

Pertemuan ini di lakukan untuk memperbaiki kekurangan pertemuan sebelumnya dengan melakukan perencanaan yang lebih baik lagi untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa saat belajar bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *snowball throwing* dan membuat siswa aktif saat proses pembelajaran di kelas. Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa yaitu:

- 1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan menjadi panduan peneliti.
- 2) Menyiapkan alat dalam pembelajar menggunakan model *snowball throwing* dan memperbaiki kekurangan pertemuan I serta berdiskusi dengan wali kelas.
- 3) Menyiapkan lembar observasi dan tes yang akan digunakan untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini.
- 4) Menyiapkan reword untuk memotivasi siswa lebih aktif saat diskusi.

b. Tindakan

Perencanaan yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas IV dari pertemuan sebelumnya dari hasil diskusi peneliti dengan wali kelas IV yaitu :

- 1) Guru mengucapkan salam dilanjut doa bersama dan melakukan pendekatan pada siswa dan memberi motivasi.
- 2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan model pembelajaran *snowball throwing*.
- 3) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan menentukan ketua kelompok.
- 4) Guru menyampaikan materi kepada ketua kelompok.
- 5) Ketua kelompok menyampaikan materi kepada anggota kelompok.
- 6) Setelah menyampaikan materi usai, masing-masing di anggota kelompok diberi lembaran kertas akan ditulis cerita atau pengalaman
- 7) Kertas yang ditulis teks dan pertanyaan kemudian dibentuk seperti bola.
- 8) Bola kemudian dilempar kepada teman lain sesuai aba-aba dari guru.
- 9) Setiap anggota kelompok membaca teks dengan baik dan menjawab pertanyaan yang didapat dan mengevaluasi pembelajaran bersama-sama.
- 10) Guru member reword kepada siswa yang aktif dalam berbicara dan motifasi untuk selalu aktif dalam berbicara menyampaikan pendapatnya ataupun bertanya dan membiasakan menggunakan bahasa Indonesia akan mendapatkan reword di pertemuan selanjutnya dan mengevaluasi pembelajaran dan menutup pembelajaran bersama-sama.

c. Observasi

Pelaksanaan pembelajaran di lakukan peneliti sebagai guru dan wali kelas sebagai observer melihat selama pembelajaran berlangsung mulai dari pembukaan sampai pada penutupan pada siklus II pertemuan I ini sudah terlaksana

dengan baik dan aktif namun masih ada siswa yang bingung saat pembelajaran menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* yaitu siswa hanya diam saat bekerja kelompok artinya siswa yang berbicara hanya beberapa.

Tabel 4.5 Lembar Observasi Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang Diamati			Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kelancaran siswa dalam berbicara menyampaikan pendapatnya di kelas		✓	Saat proses pembelajaran banyak siswa belum lancar dalam berbicara menyampaikan jawaban dari pertanyaan guru
2	Ketepatan pilihan kata yang digunakan tidak berulang-ulang	✓		Saat belajar sudah banyak siswa yang tidak menggunakan kata yang berulang-ulang dalam berbicara menyampaikan jawaban
3	Struktur kalimat yang digunakan siswa saat berbicara		✓	Penyampaian jawaban siswa banyak yang tidak sesuai atau struktur penggunaan kalimat yang belum bagus
4	Komunikatif/Kontak Mata siswa saat Berbicara terhadap lawan bicara	✓		Ekspresi siswa saat berbicara saat siswa menjawab pertanyaan sudah baik.

Tabel 4.6 Data Tes Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Jumlah nilai	Keterangan
1	A R Hrp	70	Tidak tuntas
2	A H Hsb	90	Tuntas
3	AR Hsb	70	Tidak Tuntas
4	AD	90	Tuntas
5	AH Nst	70	Tuntas
6	BN H	50	TidakTuntas
7	ED	90	Ttuntas
8	FH	80	Tuntas
9	FH	70	Tidak Tuntas
10	HR	80	Tuntas
11	IS	90	Tuntas

12	JI	90	Tuntas
13	MH	50	TidakTuntas
14	MP	80	Tuntas
15	MP	90	Tuntas
16	NR	80	Tuntas
17	NLH	80	Tuntas
18	N S	90	Tuntas
19	RM Hsb	90	Tuntas
20	S H	80	Tuntas
21	Y Nst	90	Tuntas
Jumlah		1670	
Rata-rata		79.52	
Tuntas		17	
Presentase		80.95%	

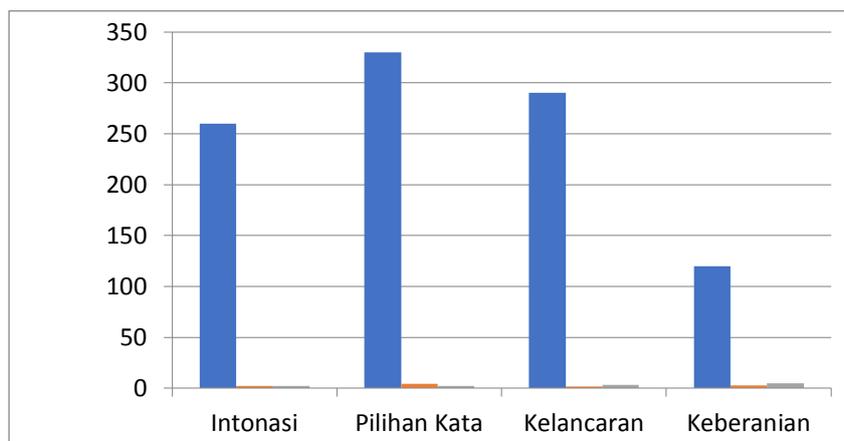
$$\text{Nilai rata-rata Kelas} = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

$$= \frac{1670}{21} = 79.52$$

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{17}{21} 100\% = 80.52\%$$

**Diagram 4.3 Presentase Hasil Belajar Siklus II
Pertemuan I**



Berdasarkan diagram di atas dapat di lihat hasil belajar Bahasa Indonesia memperoleh kenaikan dengan jumlah yang tuntas lebih banyak dari pada yang tidak tuntas yaitu menjadi 80.00% sudah mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Untuk memenuhi hasil sesuai dengan indikator keterampilan berbicara pembelajaran akan dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

d. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan siklus II pembelajaran I ini dapat dilihat setelah dilakukan tes nilai rata-rata siswa 79.52 dan siswa yang tuntas 17 dengan presentase 88.95%. Hasil observasi terdapat keberhasilan selama proses belajar bahasa Indonesia melalui model pembelajaran *snowball throwing* siswa kelas IV yaitu:

- 1) Siswa mampu membaca teks cerita dengan baik.
- 2) Siswa mampu menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks cerita.
- 3) Siswa bertanya tentang hal yang belum dipahami.
- 4) Sedikitnya siswa yang ribut saat belajar.

Siklus I pertemuan II ini memberikan banyak peningkatan keterampilan berbicara siswa namun belum sepenuhnya mencapai pada indikator keberhasilan, maka dari itu peneliti masih melakukan pertemuan selanjutnya.

5. Siklus II Pertemuan II

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus ini di laksanakan sebagai langkah akhir mengatasi permasalahan yang terjadi pada siklus pertemuan sebelumnya, maka dilakukan perencanaan pada siklus II Pertemuan II ini untuk memperbaiki permasalahan sebelumnya yaitu seperti:

- 1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan menjadi panduan peneliti.
- 2) Menyiapkan alat dalam pembelajar menggunakan model *snowball throwing* dan memperbaiki kekurangan pertemuan I serta berdiskusi dengan wali kelas.
- 3) Menyiapkan lembar observasi dan tes yang akan digunakan untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini.
- 4) Menyiapkan reword untuk memotivasi siswa lebih aktif saat diskusi.
- 5) Guru harus lebih baik dalam menjelaskan model pembelajaran *snowball throwing*. Agar peserta didik aktif dalam belajar dan mudah untuk di atur dan di arahkan.

b. Tindakan

Berdasarkan perencanaan yang telah di susun, tindakan akhir ini berlangsung selama 70 menit. Adapun kegiatan selama proses pembelajaran yaitu:

- 1) Guru mengucapkan salam dan doa bersama.
- 2) Guru melakukan pendekatan pada siswa dan memberi motivasi.
- 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 4) Guru menjelaskan model pembelajaran *snowball throwing*.
- 5) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan menentukan ketua kelompok.
- 6) Guru menyampaikan materi kepada ketua kelompok.
- 7) Ketua kelompok menyampaikan materi kepada anggota kelompok.

- 8) Setelah menyampaikan materi usai, masing-masing di anggota kelompok diberi lembaran kertas yang diisi teks cerita yang dibuat setiap kelompok dan menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks tersebut.
- 9) Kertas yang ditulis teks cerita dari setiap kelompok dan membuat pertanyaan dari hasil teks kemudian membuat pertanyaan dan dibentuk seperti bola.
- 10) Bola kemudian dilempar kepada teman lain sesuai aba-aba dari guru. Setiap anggota kelompok membaca teks dengan baik dan menjawab.
- 11) pertanyaan yang didapat dan mengevaluasi pembelajaran bersama-sama.
- 12) Guru member reword kepada semua siswa dan motifasi untuk selalu aktif.
- 13) Dalam berbicara menyampaikan pendapatnya ataupun bertanya dan membiasakan menggunakan bahasa Indonesia.
- 14) Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan doa bersama.

c. Observasi

Siklus II pertemuan II ini adalah tindakan terakhir dan terlaksana dengan baik dan lancar. Peneliti selalu memberikan motivasi untuk selalu berperan aktif dan bekerja sama dengan kelompok masing-masing. Siswa lebih aktif dari pertemuan-pertemuan sebelumnya. Peningkatan keterampilan berbicara melalui model pembelajaran *snowball throwing* siswa kelas IV dapat dilihat dari data observasi yang diperoleh menggunakan metode kuantitatif dan tes menggunakan metode kualitatif dibawah ini.

Tabel 4.7 Lembar Observasi Siklus II Pertemuan II

No	Aspek yang Diamati			Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kelancaran siswa dalam berbicara menyampaikan pendapatnya di			Saat proses pembelajaran banyak siswa sudah lancar dalam berbicara menyampaikan jawaban

	kelas			dari pertanyaan guru dan saat presentase.
2	Ketepatan pilihan kata yang digunakan tidak berulang-ulang			Saat belajar sudah banyak siswa yang tidak menggunakan kata yang berulang-ulang dalam berbicara menyampaikan jawaban
3	Struktur kalimat yang digunakan siswa saat berbicara			Penyampaian jawaban siswa banyak yang sesuai atau struktur penggunaan kalimat yang bagus dan pas.
4	Komunikatif/Kontak Mata siswa sata Berbicara terhadap lawan bicara			Ekspresi siswa saat berbicara saat siswa menjawab pertanyaan ada sudah ada dan serius.

Tabel 4.8 Tes Hasil Belajar pada Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Jumlah nilai	Keterangan
1	A R Hrp	70	tuntas
2	A H Hsb	90	Tuntas
3	AR Hsb	70	Tuntas
4	AD	90	Tuntas
5	AH Nst	70	Tuntas
6	BN H	50	TidakTuntas
7	ED	90	Ttuntas
8	FH	80	Tuntas
9	FH	70	Tuntas
10	HR	80	Tuntas
11	IS	90	Tuntas
12	JI	90	Tuntas
13	MH	50	TidakTuntas
14	MP	80	Tuntas
15	MP	90	Tuntas
16	NR	80	Tuntas
17	NLH	80	Tuntas
18	N S	90	Tuntas
19	RM Hsb	90	Tuntas
20	S H	80	Tuntas
21	Y Nst	90	Tuntas
	Jumlah	1690	
	Rata-rata	80.47	
	Tuntas	19	
	Presentase	90.47%	

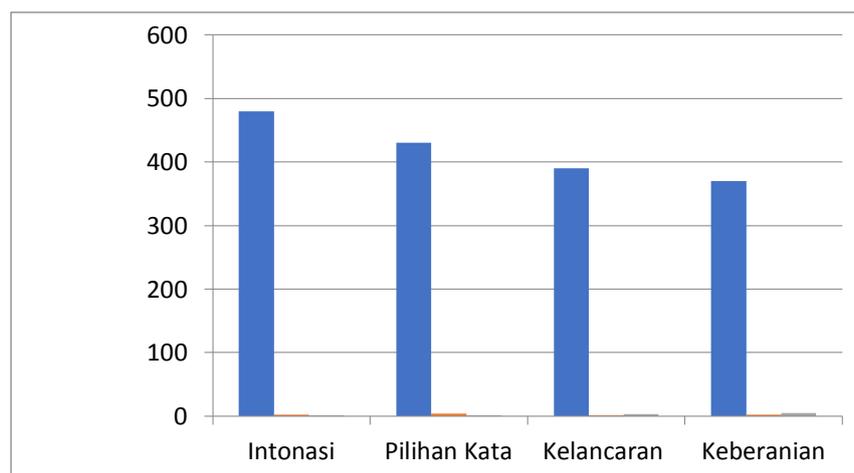
$$\text{Nilai rata-rata Kelas} = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

$$= \frac{1690}{21} = 80.47$$

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{19}{21} 100\% = 90.47\%$$

Diagram 4.4 Presentase Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II



Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat hasil belajar Bahasa Indonesia memperoleh kenaikan dengan jumlah yang tuntas lebih banyak daripada yang tidak tuntas yaitu menjadi 90.00% sudah mencapai hasil maksimal dan dan KBM dan lebih dari separuh siswa yang meningkat dalam berbicara menyampaikan pendapatnya.

d. Refleksi

Siklus II Pertemuan II, hasil pengamatan peneliti sebagai guru dan wali kelas IV sebagai observer, nilai rata-rata siswa yaitu 88.88 jumlah siswa yang tuntas 19 dengan presentase 90.47% dari tes yang dilakukan peneliti. Dari hasil observasi peneliti melihat adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa saat belajar kelompok yaitu seperti:

- 1) Siswa mampu memahami dan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*.
- 2) Siswa mampu membaca teks cerita dengan baik.
- 3) Siswa mampu berbicara menyampaikan pendapatnya dan bertanya yang tidak di pahami saat proses belajar berlangsung
- 4) Siswa mampu menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam teks cerita.
- 5) Siswa aktif dalam belajar dan bekerja kelompok.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan tes terdapat peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas IV SD Negeri 1307 Siborong-borong kabupaten padang Lawas, melalui model pembelajaran *snowball throwing*. Pada model pembelajaran ini, siswa dilibatkan untuk aktif saat kerja kelompok menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*, juga menciptakan pembelajaran yang tidak membosankan membuat siswa aktif, siswa juga termotivasi dan terfokus, dapat dilihat dari siswa yang semula pasif sudah mulai aktif, siswa yang semula pendiam sudah percaya diri dan berani saat proses belajar di kelas. Sehingga dapat meningkatkan keterampilan

berbicara siswa kelas IV SD Negeri 1307 Siborong-borong Kabupaten Padang Lawas. Adapun peningkatan nilai rata-rata dan presentase pada silus I dan siklus II setiap pertemuan disajikan dalam bentuk tabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9 Nilai Rata-rata dan Presentase pada silus I dan siklus II

Kategori	Nilai rata-rata	Presentase Ketuntasan
hasil belajar siklus I Pertemuan I	29.04	38.09%
hasil belajar siklus I Pertemuan II	38,57	57.14%
hasil belajar siklus II Pertemuan I	79.52	80.95%
hasil belajar siklus II Pertemuan II	80.47	90.47%

Hasil penelitian di atas sejalan dengan hipotesis peneliti pada bab II bahwa penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 1307 Siborong-borong Kabupaten Padang Lawas. Pengujian hipotesis yang dilakukan di kelas IV sangat baik dan hipotesis yang dibuat peneliti diterima.

C. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah di laksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah tertulis dalam metode penelitian. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 1307 Siborong-borong Kabupaten Padang Lawas. Peneliti menyadari kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT, dalam penelitian ini masih banyak keterbatasan peneliti yaitu:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV.
2. Penelitian kesulitan dalam mengkondisikan siswa karena saat proses pembelajaran kurang tertip saat proses pembelajaran dikelas dan siswa masih kurang berani dalam bertanya yang tidak paham.
3. Membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikan materi setiap pertemuan agar semua siswa ikut aktif saat dikusi kelompok.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 1307 Siborong-borong Kabupaten Padang Lawas, diperoleh hasil dalam penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV yang berjumlah 21 orang pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada setiap siklus. Peningkatan keterampilan siswa dalam berbicara dapat dilihat dari hasil tes dan observasi yaitu pada siklus I pertemuan I. dengan persentase ketuntasan 38.09%, Siklus I Pertemuan II dengan persentase ketuntasan 57.14%, Siklus II pertemuan I 80.95%. dengan persentase ketuntasan Siklus II pertemuan II dengan presentase ketuntasan 90.47 %. Proses belajar mengajar siswa kelas IV menggunakan model pembelajaran *Snowball throwing* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa di SD Negeri 1307 Siborong-Borong Kabupaten Padang Lawas. Dari hasil tersebut maka penelitian ini dikatakan berhasil dan dihentikan.

Respon siswa saat belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, tidak membosankan dan menciptakan keberanian siswa berbicara saat diskusi kelompok. hasil

observasi dan tes menunjukkan peningkatan keterampilan berbicara siswa terus meningkat.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan melihat keterampilan berbicara siswa yang diperoleh, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah SD Negeri 1307 Siborong-borong Kabupaten Padang Lawas, dapat dijadikan bahan pertimbangan penggunaan penggunaan model pembelajaran untuk meningkatkan kualitas belajar di kelas.
2. Kepada guru/wali kelas mata pelajaran bahasa Indonesia dapat mengaplikasikan model pembelajaran *snowball throwing* untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan tidak membosankan.
3. Bagi peneliti selanjutnya. dapat dijadikan sebagai salah satu landasan dan bahan masukan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Bagus Santoso, *Keterampilan Berbicara Menyampaikan Tanggapan Melalui Model Talking Stick Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Kelas III SDN Tugurejo 03 Semarang*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2019
- Arafat Maulana dkk, *Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/MI* Yogyakarta, Samutra Biru, 2022
- Arsjad Maidar G dan Mukti U.S, *Pembinaan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 1993
- Asfiati, *Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pradan Pasca Bandung*:PT.Citra Aditia Bakti, 1994,
- Asri Susetyo Rukmi Dina Aulia , “*Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bermain Peran Tema Cita-Cita kupada Siswa Kelas IV*”, Jurnal PGSD, Vol.3 No.02 2015,
- Cahyani Isah ,*Modul Pembelajaran Baha Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI 2012
- Devi Suswandari Sri Satata ,*Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018
- Devianty Rina, “*Bahasa Sebagai Cerminan Kebudayaan*” Jurnal Tarbiyah
- Guntur Henry Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* Bandung: Angkasa Anggota IKAPI, 1990
- Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif* Medan: Media Persada, 2017
- Khaironi Rizqah, “*Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Metode Make A Macth*”, Jurnal Ibtida’I, Vol.3 No.1 2016
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Marah Samin Lubis, “*Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Pendekatan Atau Model Pembelajaran*,” Jurnal Tarbiyah, Volume 23, No. 1, 2016.

- Mukti U.S ArsjadMaidar G, *Pembinaan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 1993.
- Mulyasa E, *Standar kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosda Karya,
- Ngalimun, *Strategidan Model Pembelajaran* Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012
- Nijar Ahmad Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka, 2016
- Observasi, Fitriani Nasution, senin 05 september 2022 di SD Negeri 1307 Siborong-borong Kabupaten Padang Lawas.
- Pandeleke Alex Y, dkk, “*Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Bermain Peran pada Siswa Kelas V SD Bala Keselamatan Palu*”, *Jurnal Bahasantodea*, Vol.5 No.2 2017
- Pitri Astuti “*Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Snowball Throwing Pada Tema 3*”.Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2018
- Purnama Daulat Tampubolon, *Kemampuan Membaca, Teknik Membaca Efektifdan Efisien*, Bandung :Angkasa, 2008
- Purwanto, *Evaluasi Hasilbelajar* Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014
- Sajdan, *Media Pengembangan Pendidik* Surakarta: Forum Komunikasi, 2009
- Samsul, “*Peningkatan Siswa Kelas IV N 1 Galumpang Melalui Metode Latihan*” *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol. 8 No.8 2013
- Sanjaya Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012
- Syaputra Edy, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar* Banteng: Haura publishing, 2020

Wilda Aposma “*Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing
untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*” Skripsi Institut
Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021

Lampiran 1

Pedoman Observasi

No	Aspek yang diamati	Keterangan		Ket
		Ya	Tidak	
1	Kelancaran siswa dalam berbicara menyampaikan pendapatnya di kelas.			
2	Ketepatan pilihan kata yang digunakan tidak berulang-ulang			
3	Struktur kalimat yang digunakan siswa saat berbicara agar mudah dioahami			
4	Komunikatif/Kontak Mata siswa saat berbicara			.

Cicak dan ikan

Cicak dan ikan memiliki persamaan dalam cara berkembang biak. Keduanya berkembang biak dengan cara bertelur. Ikan dan cicak bertelur dalam jumlah banyak. Contohnya salah satu jenis ikan, yaitu ikan mas, yang sekali bertelur dapat menghasilkan lebih dari seribu butir telur.

Tari Kipas Pakarena

Tari Kipas Pakarena merupakan kesenian tari yang berasal dari Gowa, Sulawesi Selatan. Tarian ini sudah menjadi tradisi di kalangan masyarakat Gowa yang merupakan bekas Kerajaan Gowa. Kisahnya berawal dari perpisahan antara penghuni Boting Langi (negeri khayangan) dan penghuni Lino (bumi) pada zaman dahulu. Konon, sebelum berpisah, penghuni Boting Langi sempat mengajarkan kepada penghuni Lino cara menjalani hidup, seperti bercocok tanam, beternak, dan berburu.

Makna gerakan tari Kipas Pakarena, seperti gerakan berputar searah jarum jam, melambangkan siklus hidup manusia. Gerakan naik turun mencerminkan roda kehidupan yang kadang berada di bawah dan kadang di atas. Cara menari yang lembut mencerminkan karakter perempuan Gowa yang sopan, setia, patuh, dan hormat. Secara keseluruhan gerakan tari ini mengungkapkan rasa syukur.

Pasar di Pagi Hari

Besok sore rumah Lusi akan dipakai untuk arisan keluarga. Sebelum tidur, Lusi dipesan ibu agar bangun pagi, karena lusi akan diajak ke pasar. Ibu harus berbelanja untuk keperluan besok. Tepat pukul 5 pagi, Lusi bangun. Lalu cuci muka dan gosok gigi. Ibu mencatat apa yang akan dibeli Lusi dan ibu akan berangkat ke pasar. Sampai di pasar, ibu membuka catatan dan mencari apa-apa yang dibutuhkan.

Lusi senang menemani ibu belanja satu demi satu pedagang. Didatangi kami membeli banyak sayur mayur, seperti terong, wortel, dan bayam tumennya dengan hati-hati. Selain penjual dan pembeli barang, di pasar juga ada penjual jasa angkut atau biasa disebut kuli panggul. Tugasnya mengangkut barang belanjaan yang berat-berat. Karena belanjaan kami cukup banyak, ibu menggunakan jasa seorang kuli panggul. Lusi memperhatikannya, badannya besar dan bentot. Ibu dan Lupulang dengan belanjaan yang banyak. Bapak kuli panggul bertanya apakah ibu ingin menggunakan becak. Kemudian, ibu minta dipanggil satu. Dan akhirnya, mereka pulang naik beca.

Pawai Budaya

Pawai budaya sangat menarik bagi warga Kampung Babakan. Pawai ini selalu menampilkan keragaman budaya Indonesia. Udin dan teman-teman tidak pernah bosan menanti rombongan pawai lewat. Tahun ini mereka datang ke alun-alun untuk melihat pawai tersebut. Kakek Udin pun terlihat sabar menanti. Terdengar suara gendang yang menandakan rombongan pawai semakin dekat.

Di barisan pawai terdepan terlihat rombongan dari Maluku. Rombongan laki-laki mengenakan kemeja putih, jas merah, dan topi tinggi dengan hiasan keemasan. Rombongan perempuan mengenakan baju Cele. Baju ini terdiri dari atasan putih berlengan

panjang sertarok lebar merah. Langkah mereka diiringi oleh suara Tifa, alatmu sik dari Maluku. Bunyinya seperti gendang, namun bentuk nyalebih ramping dan panjang. Budaya Maluku sangat unik dan menarik

Penilaian tes

No	Aspek yang Dinilai	Skor 10-100
1	Kelancaran berbicara siswa menyampaikan pengalaman atau peristiwa secara lisan	
2	Penggunaan pilihan kata siswa dalam menceritakan kembali cerita yang didengar atau dibaca	
3	Struktur kalimat berbicara siswa saat bertanya tentang materi atau Menyampaikan hasil kerja kelompok.	
4	Ekspresi/intonasi siswa saat bertanya tentang materi atau menyampaikan pendapatnya	

Lampiran 2

SIKLUS I PERTEMUAN I
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan :: SD Negeri 1307 Siborong-borong

Kelas/Semester : IV/I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi : Gagasan pokok dan gagasan pendukung

Alokasi waktu : 1 hari

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab, peserta didik dapat menyebutkan pengertian gagasan pokok dan gagasan pendukung.
2. Melalui kegiatan pengamatan teks, peserta didik mampu membaca teks dengan baik.

B. Indikator Pembelajaran

1. Siswa mampu membaca teks dengan intonasi dan ekspresi yang baik.
2. Menemukan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks tulis.

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam pembuka.• Guru mengajak siswa untuk berdo'a yang dipimpin oleh salah satu siswa.	5 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru menjelaskan model pembelajaran <i>snowball throwing</i>.▪ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan memilih satu ketua kelompok.▪ Guru menjelaskan materi pembelajaran dan membacakan teks dengan intonasi dan ekspresi yang baik, diikuti oleh peserta didik.▪ Masing-masing kelompok diberi satu lembar	50 menit

	<p>kertas, yang diisi cerita dan pertanyaan setiap kelompok siswa diberi kebebasan memilih pertanyaan dan menulisnya dan membentuk kertas seperti bola.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bola kemudian dilempar kepada kelompok lain ▪ Setiap anggota kelompok menjawab pertanyaan yang didapat dan membacanya kemudian mengevaluasi pembelajaran bersama-sama. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa berdo'a bersama dengan dipimpin oleh salah satu siswa dan guru mengupkan salam penutup. 	15 menit

D. Penilaian

NO	Nama	Intonasi	Pilihan Kata	Kelancaran	Keberanian	Jumlah
1	A R Hrp	20	10	10	-	40
2	A H Hsb	20	10	10	10	50
3	AR Hsb	10	10	-	-	20
4	AD	20	20	-	-	40
5	AH Nst	10	-	10	-	20
6	BN H	10	-	-	-	10
7	ED	20	20	-	-	40
8	FH	20	10	-	-	30
9	FH	10	-	-	-	10
10	HR	10	10	20	-	40
11	IS	10	10	-	-	20
12	JI	10	10	10	-	30
13	MH	10	-	-	-	10
14	MP	10	10	-	-	20
15	MP	10	10	20	-	40
16	NR	10	10	-	-	20
17	NLH	10	10	10	-	30
18	N S	10	-	20	10	40
19	RMHsb	10	10	-	-	20
20	S H	10	-	10	10	30
21	Y Nst	10	10	20	10	50

Lampiran 3

SIKLUS I PERTEMUAN II
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan :: SD Negeri 1307 Siborong-borong
Kelas/Semester : IV/I
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Gagasan pokok dan gagasan pendukung
Alokasi waktu : 1 hari

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pengamatan teks, peserta didik mampu membaca teks cerita dengan baik.
2. Melalui kegiatan diskusi siswa mampu mengetahui gagasan pokok dan gagasan pendukung.

B. Indikator Pembelajaran

1. Siswa mampu membaca teks cerita intonasi dan ekspresi yang baik.
2. Siswa mampu membedakan dan membacakan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam teks.

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam pembuka.• Guru dan siswa melakukan doa bersama yang dipimpin ketua kelompok.• Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa• Guru melakukan pendekatan dengan menanyakan kabar siswa.• Guru menanyakan tentang materi pembelajaran sebelumnya.• Guru menanyakan tentang pengetahuan siswa seputar materi yang akan dipelajari.	5 menit

Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> ▪ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan memilih satu ketua kelompok ▪ Masing-masing kelompok diberi kertas yang sudah diisi cerita dan menulis pertanyaan tentang seputar teks dalam cerita. ▪ Ketua kelompok melempar bola kekelompok lain. ▪ Setelah semua kelompok mendapat bola, siswa diberi kesempatan untuk membacanya dengan intonasi dan ekspresi yang baik dan mendiskusikan pertanyaan tersebut. 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. • Guru bersama siswa berdo'a bersama dengan dipimpin oleh salah satu siswa dan guru mengupkan salam penutup. 	15 menit

D. Penilaian

N O	Nama	Intonas i	Pilihan Kata	Kelancaran	Keberanian	Jumlah
1	A R Hrp	20	10	20	-	50
2	A H Hsb	20	10	20	10	60
3	AR Hsb	10	10	10	-	30
4	AD	20	20	10	-	50
5	AH Nst	10	10	10	-	30
6	BN H	10	10	-	-	20
7	ED	20	20	10	-	50
8	FH	20	10	10	-	40
9	FH	10	10	-	-	20
10	HR	10	10	20	10	50
11	IS	10	20	-	-	30
12	JI	10	20	10	-	40
13	MH	10	10	-	-	20
14	MP	10	20	-	-	30
15	MP	20	10	10	10	50
16	NR	10	10	10	-	30
17	NLH	10	20	10	-	40
18	N S	10	10	20	10	50
19	RMHsb	10	10	-	-	20
20	S H	10	10	10	10	40
21	Y Nst	20	10	20	10	60

Lampiran 4

SIKLUS II PERTEMUAN I
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan :: SD Negeri 1307 Siborong-borong
Kelas/Semester : IV/I
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Gagasan pokok dan gagasan pendukung
Alokasi waktu : 1 hari

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pengamatan teks, membedakan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam teks cerita.
2. Melalui kegiatan diskusi siswa mampu membuat pertanyaan

B. Indikator Pembelajaran

1. Siswa mampu membuat membedakan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam teks cerita.
2. Siswa mampu membuat pertanyaan dari teks cerita.

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam pembuka.• Guru mengajak siswa untuk berdo'a yang dipimpin oleh salah satu siswa• Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa• Guru mengajak siswa untuk melakukan icebreaking.• Guru melakukan pendekatan dengan menanyakan kabar siswa.• Guru menanyakan tentang materi pembelajaran sebelumnya.• Guru menanyakan tentang pengetahuan siswa seputar materi yang akan dipelajari.	5 menit

Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan memilih satu ketua kelompok. ▪ Masing-masing kelompok diberi kertas yang di diisi cerita dan membuat pertanyaan, kemudian kertas dibentuk seperti bola. ▪ Ketua kelompok melempar bola kekelompok lain. ▪ Setelah semua kelompok mendapat bola, siswa diberi kesempatan untuk membacanya dengan intonasi dan ekspresi yang baik dan menentukan jawabannya. 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bersama siswa menyimpulkan dan mengevaluasi materi yang sudah dipelajari. • Guru bersama siswa berdo'a bersama dengan dipimpin oleh salah satu siswa dan guru mengupkan salam penutup. 	15menit

D. Penilaian

NO	Nama	Intona si	Pilihan Kata	Kelancaran	Keberanian	Jumlah
1	A R Hrp	20	10	20	10	60
2	A H Hsb	20	20	20	20	80
3	AR Hsb	10	10	20	10	50
4	AD	20	20	10	20	70
5	AH Nst	20	10	10	10	50
6	BN H	10	10	10	-	30
7	ED	20	20	10	20	70
8	FH	20	10	10	10	50
9	FH	20	10	10	10	50
10	HR	10	10	20	10	50
11	IS	10	20	20	10	60
12	JI	20	20	10	10	60
13	MH	10	10	10	-	30
14	MP	20	20	10	10	60
15	MP	20	20	10	20	70
16	NR	20	20	10	10	60
17	NLH	20	20	10	10	60
18	N S	10	20	20	20	70
19	RM Hsb	20	10	20	10	70
20	S H	20	20	10	20	70
21	Y Nst	20	20	20	20	80

Lampiran 5

SIKLUS II PERTEMUAN II
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan :: SD Negeri 1307 Siborong-borong
Kelas/Semester : IV/I
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Gagasan pokok dan gagasan pendukung
Alokasi waktu : 1 hari

A. Tujuan Pembelajaran

- a. Melalui kegiatan pengamatan teks, peserta didik mampu membuat karangan cerita.
- b. Melalui kegiatan diskusi siswa mampu membacakan teks ceritanya dengan intonasi dan ekspresi yang baik.

B. Indikator Pembelajaran

- a. Siswa mampu membuat tes cerita yang memiliki gagasan pokok dan gagasan pendukung.. .
- b. Siswa mampu membacakan teks cerita dengan intonasi dan ekspresi yang baik.

C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam pembuka.• Guru mengajak siswa untuk berdo'a yang dipimpin oleh salah satu siswa• Guru melakukan pendekatan dengan menanyakan kabar siswa.• Guru menanyakan tentang materi pembelajaran sebelumnya.• Guru menanyakan tentang pengetahuan siswa seputar materi yang akan dipelajari.• Guru mengajak siswa melakukan icebreaking.	5 menit

Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan memilih satu ketua kelompok. ▪ Masing-masing kelompok diberi kertas yang akan diisi karangan cerita ▪ Ketua kelompok melempar bola kekelompok lain. ▪ Setelah semua kelompok mendapat bola, siswa diberi kesempatan untuk membacanya dengan intonasi dan ekspresi yang baik dan menjelaskan kembali cerita dengan bahasanya sendiri. 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru bersama siswa menyimpulkan dan mengevaluasi materi yang sudah dipelajari. • Guru bersama siswa berdoa bersama dengan dipimpin oleh salah satu siswa dan guru mengucapkan salam penutup. 	15menit

D. PENILAIAN

NO	Nama	Intonasi	Pilihan Kata	Kelancaran	Keberanian	Jumlah
1	A R Hrp	20	20	20	10	70
2	A H Hsb	30	20	20	20	90
3	AR Hsb	20	20	20	10	70
4	AD	20	30	20	20	90
5	AH Nst	20	20	10	20	70
6	BN H	20	10	10	10	50
7	ED	30	20	20	20	90
8	FH	30	10	20	20	80
9	FH	20	20	20	10	70
10	HR	30	10	20	20	80
11	IS	30	20	20	20	90
12	JI	20	30	20	20	90
13	MH	20	10	10	10	50
14	MP	20	20	20	20	80
15	MP	20	30	20	20	90
16	NR	20	20	20	20	80
17	NLH	20	20	20	20	80
18	N S	30	20	20	20	90
19	RM Hsb	20	30	20	20	90
20	S H	20	20	20	20	80
21	Y Nst	20	30	20	20	90

Lampiran 6

Lembar Observasi Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Keterangan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kelancaran siswa dalam berbicara menyampaikan pendapatnya di kelas.		✓	Saat proses pembelajaran banyak siswa belum lancar dalam berbicara menyampaikan jawaban dari pertanyaan guru.
2	Ketepatan pilihan kata yang digunakan tidak berulang-ulang		✓	Saat belajar masih banyak siswa yang menggunakan kata yang berulang-ulang dalam berbicara menyampaikan jawaban.
3	Struktur kalimat yang digunakan siswa saat berbicara		✓	Penyampaian jawaban siswa banyak yang tidak sesuai atau struktur penggunaan kalimat yang belum bagus.
4	Komunikatif/Kontak Mata siswa sata Berbicara terhadap lawan bicara		✓	Ekspresi siswa saat berbicara belum dapat karna siswa menjawab pertanyaan ada yang melihat kebawah dan kesamping.

Lampiran 7**Data Tes Siklus I Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Jumlah nilai	Keterangan
1	A R Hrp	40	tuntas
2	A H Hsb	50	Tuntas
3	AR Hsb	20	TidakTuntas
	AD	40	Tuntas
5	AH Nst	20	Tidak Tuntas
6	BN H	10	TidakTuntas
7	ED	40	Ttuntas
8	FH	30	Tidak Tuntas
9	FH	10	Tidak Tuntas
10	HR	40	Tuntas
11	IS	20	Tidak Tuntas
12	JI	30	Tidak Tuntas
13	MH	10	TidakTuntas
14	MP	20	Tidak Tuntas
15	MP	40	Tuntas
16	NR	20	Tidak Tuntas
17	NLH	30	Tidak Tuntas
18	N S	40	Tuntas
19	RM Hsb	20	Tidak Tuntas
20	S H	30	Tidak Tuntas
21	Y Nst	50	Tuntas
	Jumlah	610	
	Rata-rata	29.04	
	Tuntas	8	
	Presentase	38.09	

Lampiran 8

Lembar Observasi Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Keterangan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kelancaran siswa dalam berbicara menyampaikan pendapatnya di kelas.		✓	Saat proses pembelajaran banyak siswa belum lancar dalam berbicara menyampaikan jawaban dari pertanyaan guru.
2	Ketepatan pilihan kata yang digunakan tidak berulang-ulang	✓		Saat proses pembelajaran siswa mulai bisa dalam menjawab dengan baik atau berbicara tanpa terbata-bata.
3	Struktur kalimat yang digunakan siswa saat berbicara		✓	Penyampaian jawaban siswa banyak yang tidak sesuai atau struktur penggunaan kalimat yang belum bagus.
4	Komunikatif/Kontak Mata siswa saat berbicara terhadap lawan bicara	✓		Ekspresi siswa saat berbicara sudah mulai fokus dan dapat menjawab pertanyaan memberikan ekspresi.

Lampiran 9

Data Tes Siklus Ii Pertemuan I

No	Nama Siswa	Jumlah nilai	Keterangan
1	A R Hrp	50	Tuntas
2	A H Hsb	60	Tuntas
3	AR Hsb	30	Tidak Tuntas
4	AD	50	Tuntas
5	AH Nst	30	Tidak Tuntas
6	BN H	20	Tidak Tuntas
7	ED	50	Tuntas
8	FH	40	Tuntas
9	FH	20	Tidak Tuntas
10	HR	50	Tuntas
11	IS	30	Tidak Tuntas
12	JI	40	Tuntas
13	MH	20	Tidak Tuntas
14	MP	30	Tidak Tuntas
15	MP	50	Tuntas
16	NR	30	Tidak Tuntas
17	NLH	40	Tuntas
18	N S	50	Tuntas
19	RM Hsb	20	Tidak Tuntas
20	S H	40	Tuntas
21	Y Nst	60	Tuntas
	Jumlah	810	
	Rata-rata	38,57	
	Tuntas	12	
	Presentase	57.14	

Lampiran 10

Lembar Observasi Siklus II Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Keterangan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kelancaran siswa dalam berbicara menyampaikan pendapatnya dikelas.		✓	Saat proses pembelajaran banyak siswa belum lancar dalam berbicara menyampaikan jawaban dari pertanyaan guru.
2	Ketepatan pilihan kata yang digunakan tidak berulang-ulang	✓		Saat proses pembelajaran siswa mulai bisa dalam menjawab dengan baik atau berbicara tanpa terbata-bata.
3	Struktur kalimat yang digunakan siswa saat berbicara		✓	Penyampaian jawaban siswa banyak yang tidak sesuai atau struktur penggunaan kalimat yang belum bagus.
4	Komunikatif/Kontak Mata siswa sata Berbicara terhadap lawan bicara	✓		Ekspresi siswa saat berbicara sudah mulai fokus dan dapat menjawab pertanyaan memberikan ekspresi.

Lampiran 11

Data Tes Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Jumlah nilai	Keterangan
1	A R Hrp	70	Tidak tuntas
2	A H Hsb	90	Tuntas
3	AR Hsb	70	Tidak Tuntas
4	AD	90	Tuntas
5	AH Nst	70	Tuntas
6	BN H	50	TidakTuntas
7	ED	90	Ttuntas
8	FH	80	Tuntas
9	FH	70	Tidak Tuntas
10	HR	80	Tuntas
11	IS	90	Tuntas
12	JI	90	Tuntas
13	MH	50	TidakTuntas
14	MP	80	Tuntas
15	MP	90	Tuntas
16	NR	80	Tuntas
17	NLH	80	Tuntas
18	N S	90	Tuntas
19	RM Hsb	90	Tuntas
20	S H	80	Tuntas
21	Y Nst	90	Tuntas
	Jumlah	1670	
	Rata-rata	79.52	
	Tuntas	17	
	Presentase	80.95%	

Lampiran 12

Lembar Observasi Siklus II Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Keterangan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kelancaran siswa dalam berbicara menyampaikan pendapatnya dikelas.	✓		Saat proses pembelajaran kelancaran siswa dalam bercerita dan menjawab Hssil diskusi sudah banyak yang bisa dan mau menyampaikan pendapatnya. Namun masih ada dua siswa yang masih malu saat berbicara.
2	Ketepatan pilihan kata yang digunakan tidak berulang-ulang	✓		Saat proses pembelajaran siswa sudah bisa dalam menjawab dengan baik atau berbicara tanpa terbata-bata.
3	Struktur kalimat yang digunakan siswa saat berbicara	✓		Penyampaian jawaban siswa sudah mudah dipahami saat berbicara penggunaan kalimatnya sudah bagus.
4	Komunikatif/Kontak Mata siswa sata Berbicara terhadap lawan bicara	✓		Ekspresi siswa saat berbicara sudah mulai fokus dan dapat menjawab pertanyaan memberikan ekspresi.

Lampiran 13

Data Tes Hasil Belajar pada Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Jumlah nilai	Keterangan
1	A R Hrp	70	tuntas
2	A H Hsb	90	Tuntas
3	AR Hsb	70	Tuntas
4	AD	90	Tuntas
5	AH Nst	70	Tuntas
6	BN H	50	TidakTuntas
7	ED	90	Ttuntas
8	FH	80	Tuntas
9	FH	70	Tuntas
10	HR	80	Tuntas
11	IS	90	Tuntas
12	JI	90	Tuntas
13	MH	50	TidakTuntas
14	MP	80	Tuntas
15	MP	90	Tuntas
16	NR	80	Tuntas
17	NLH	80	Tuntas
18	N S	90	Tuntas
19	RM Hsb	90	Tuntas
20	S H	80	Tuntas
21	Y Nst	90	Tuntas
	Jumlah	1690	
	Rata-rata	80.47	
	Tuntas	19	
	Presentase	90.47%	

Lampiran 14

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Peribadi

1. Nama : Fitriani Nasution
2. Nim : 1920500203
3. T. Tanggal Lahir : Sabarimba, 24 November 2000
4. Jurusan : PGMI
5. Agama : Islam
6. Alamat : Sabarimba, Kec. Barumon, Kab Palas

B. Pendidikan

1. SD Negeri 1307 Siborong-borong : Tahun 2007-2013
2. MTs Negeri 1 Padang Lawas : Tahun 2013-2016
3. MAN 1 Padang Lawas : Tahun 2016-2019
4. UIN SYAHADA : Tahun 2019-2023

C. Identitas Orang Tua

1. Ayah : Mhd. Yusuf Nasution
2. Ibu : Zakia Ummul Muris Hasibuan
3. Pekerjaan Ayah : Petani
4. Pekerjaan Ibu : Petani
5. Alamat : Sabarimba, Kec. Barumon, Kab Palas

Dokumentasi proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran

Snowball Throwing



Pembelajaran dimulai dari doa bersama dan melakukan pendekatan pada siswa agar semangat sebelum memulai materi pembelajaran peneliti menyebutkan tujuan pembelajaran dan.





Peneliti menyampaikan dan menjelaskan model pembelajaran Snowball Throwing dan materi pembelajaran yaitu gagasan pokok dan gagasan pendukung kemudian dilanjut dengan pembentukan kelompok dan kerjasama.





Peneliti menjelaskan cara pelemaran bola salju yaitu model pembelajara *Snowball Throwing* dengan aba-aba dari peneliti.



Siswa melakukan leper bola yang berisi pertanyaan untuk dijawab dan dipresentasikan. Siswa mempresentasikan hasil kelompok dan mengevaluasi pembelajaran bersama-sama



Peneliti mengevaluasi pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan berdoa bersama